

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN  
KARIR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1  
TIRTAYASA SERANG BANTEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH**

**HERLIYANTI AMALIA  
NPM. 1911080099**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN  
KARIR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1  
TIRTAYASA SERANG BANTEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH**

**HERLIYANTI AMALIA  
NPM. 1911080099**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing 1 : Drs. Badrul Kamil, M.Pd.I  
Pembimbing II : Dr. Rika Damayanti, M.Kep, Sp. Kep. J**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Konsep diri merupakan salah satu aspek penting untuk mempengaruhi perencanaan karir peserta didik. Namun didapati hasil terdapat peserta didik yang bingung untuk menentukan perencanaan karir setelah lulus dari bangku SMA, dikarenakan lemahnya konsep diri yang dimiliki peserta didik untuk merencanakan akan kemana setelah lulus. Namun disisi lain, ada peserta didik yang sudah menentukan dan merencanakan karirnya setelah lulus nanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik di SMAN 1 Tirtayasa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMAN 1 Tirtayasa sebanyak 186 peserta didik, sampel pada penelitian ini 65 peserta didik dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Pada uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* sebanyak variabel (X) konsep diri terdiri dari 22 pernyataan dan variabel (Y) perencanaan karir terdiri dari 19 pernyataan. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronboch* memperoleh  $r_{hitung} = 0,765 > r_{tabel} 0,244$  maka data tersebut memiliki instrument instrumen yang valid dan reliabel. Selanjutnya data dianalisis uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*  $0,942 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji linieritas R sebesar 0.139 dan nilai R Square 0.019 yang menyatakan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat sebesar 1.9%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik pada uji hipotesis digunakan *korelasi pearson product moment* dimana nilai korelasi 0.139 dan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian hasil hipotesis yang didapat menunjukkan terdapat hubungan konsep diri dengan perencanaan karir pada peserta didik kelas X SMAN 1 Tirtayasa. Rekomendasi hendaknya guru BK memberikan layanan konseling untuk meningkatkan konsep diri peserta didik sehingga mampu memiliki perencanaan karir yang baik.

**Kata kunci : perencanaan karir, konsep diri.**

## ABSTRACT

*Self concept is an important aspect to influence student's career planning. However it was found that there were students who were confused about determining career plans after graduating from high school, due to the students weak self concept in planning where they would go after graduating. But on the other hand, there are students who have already decided and planned their careers after graduating. This research aims to determine the relationship between self concept and student's career planning at SMAN 1 Tirtayasa.*

*This research uses quantitative methods with a correlation design. The population of this study was 186 students in class in the validity test using Pearson Product Moment, the variable (X) self concept consists of 22 statements and the variable (Y) career planning consists of 19 statements. Do the data has a valid and reliable instrument. Next, the data was analyzed for the prerequisite test, namely the normality test using the Kolmogorov-Smirnov test  $0.942 > 0,05$ , so it can be concluded that the data is normally distributed. Meanwhile, the R linearity test is 0.139 and the R Square value is 0.019, which states that the relationship between the independent variable and the dependent variable is 1.9%.*

*The results of the research show that there is a relationship between self concept and students career planning. In hypothesis testing, the Persons Product Moment correlation was used, where the correlation value was 0.139 and the significance value was  $0.000 > 0.05$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, thus the hypothesis relationship between self concept. With career planning for class X students at SMA N 1 Tirtayasa. the recommendation is that guidance and counselling teachers should provide counselling services to improve students self concept so that they are able to have good career planning.*

**Keyword : Career planning, Self-concept**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

**Nama** : Herliyanti Amalia

**NPM** : 1911080099

**Jurusan/Prodi** : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Di SMA N 1 Tirtayasa Serang Banten**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri. Bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Maret 2024



**Herliyanti Amalia**  
**NPM. 1911080099**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmim, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Di SMA N 1 Tirtayasa Serang Banten**  
**Nama** : **Herliyanti Amalia**  
**NPM** : **1911080099**  
**Jurusan** : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Drs. Badrul Kamil, M.Pd.I**  
**NIP. 196104011981031003**

**Pembimbing II**

**Dr. Rika Damayanti, M.Kep.Sp.Kep.J**  
**NIP. 197303162006042002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ah Murtadho, M.S.I**  
**NIP. 197907012009011014**



**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI SMA N 1 TIRTAYASA SERANG BANTEN** Disusun oleh: **Herliyanti Amalia**, NPM: **1911080099**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Rabu, 20 Maret 2024**.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : **Dr. Ali Murtadho, M.Si**

Sekretaris : **Mega Aria Monica, M.Pd**

Penguji Utama : **Dr. Laila Maharani, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.P**

Penguji Pendamping II : **Dr. Rika Damayanti, M.Kep.Sp.Kep.I**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP: 196408281988032002



## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ □ ٦٩

*Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. Al-Ankabut:69).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemah.

## PERSEMBAHAN

ALHAMDULILLAHIROBBIL'ALAAMIIN...

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat Kesehatan dan kekuatan Sholawat serta salam terucap untuk Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. atas terselesaikannya penulisan skripsi ini yang akan dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Suherman, S.Pd dan Ibunda Naurotul Jannah, S.Pd tak lebih hanya sebuah karya sederhana ini yang bisa saya persembahkan, terimakasih untuk segala perjuangan, cinta, kasih sayang dan segala yang tidak bisa terhitung sehingga putri pertamamu mampu menyelesaikan dan bisa meraih gelar S.Pd.
2. Teruntuk Adikku tersayang Khola Ifal Ibad, terimakasih atas doa dan dukungan serta semangat yang diberikan kepadaku selama ini, sehingga kakakmu bisa sampai pada tahap ini.
3. Teruntuk Keluarga besar H.Tb Iski Ahmad Dilar dan keluarga besar H. Aslam Bin KH. Ibrahim terimakasih untuk selalu memberikan sebagian rezekinya dan selalu memberikan semangat utukku agar bisa menyelesaikan dan bisa meraih gelar S.Pd.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Herliyanti Amalia lahir pada tanggal 05 Mei 2002 di Serang. Merupakan anak pertama dari 1 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Suherman S.Pd, dan Ibu Naurotul Jannah S.Pd. Penulis menempuh Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 1 Pegandikan pada tahun 2007 selesai pada tahun 2013, lalu melanjutkan studinya di SMP Negeri 1 Tirtayasa selesai pada tahun 2016, penulis juga mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah menjabat sebagai bendahara, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan club basket. dan dilanjutkan di SMA Negeri 1 Tirtayasa dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas. Selama menempuh Pendidikan tingkat sekolah menengah atas penulis aktif mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai anggota dan seksi bendahara dalam setiap kegiatan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) dan juga mengikuti kegiatan pramuka sampai tingkat akhir bantara, dan juga mengikuti kegiatan club basket.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui Jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Selama menempuh Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) pada tahun 2022 di desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Serang Banten dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

Dengan ketekunan serta motivasi yang tinggi untuk terus belajar penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi dunia Pendidikan.

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrohmanirrohim...**

**Alhamdulillahirobil'alamin**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat Kesehatan. Pengetahuan dan petunjuk tanpa kurang suatu apapun sehingga skripsi yang berjudul “**Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Di SMAN 1 Tirtayasa Serang Banten**” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua, semoga kita menjadi salah satu umat yang senantiasa mengikuti jejaknya dan mendapatkan syafaatNya di Yaumul Qiyamah Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan di perguruan tinggi pada Strata Satu (S1) program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog. Selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
4. Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I, selaku Pembimbing I (Satu) terima kasih atas kesediaannya dalam memberikan bimbingan dan sarannya
5. Dr. Rika Damayanti, M.Kep,Sp. Kep.J, selaku Pembimbing II (dua) yang telah banyak memberikan bimbingan, dan pengarahan sehingga terwujud karya ilmiah ini
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang dengan sabar memberi pengetahuan dan pengalaman kepada

penulis sehingga mampu menyelesaikan Pendidikan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam ini

7. Hj. Kusmiati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tirtayasa yang telah membeirkan izin serta fasilitas yang ada untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut
8. Iin Sakinah, S.Psi. selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tirtayasa yang telah banyak membantu serta memberi arahan dalam kegiatan penelitian.
9. Keluarga besar dari HJ.Suhenah dan (Alm) H.Suhali yang selalu memberikan semangat, cinta, kasih sayang serta nasihatnya.
10. Sahabatku Ahmad Faturohman, Puja Fajahiyah, S.T. Fadhlattunnisa, terimakasih telah menjadi pendengar terbaikku, dan memebrikan dukungan, semangat, kekuatan dan keyakinan untuk bisa menyelesaikan kuliahku dan bisa mendapatkan gelar S.Pd.
11. Teman-teman kelas D serta teman-teman BKPI Angkatan 2019, terkhusus untuk Ine Sugiana, Sriana Dewi dan Dewi Putriana Chalia. Terimakasih karena selalu mendukung dan selalu menguatkan dalam menjalankan proses ini.
12. Terimakasih untuk diri sendiri karena mampu sejauh ini, terimakasih untuk terus kuat dan terus bertahan disaat banyaknya fikiran untuk menyerah selalu menyapanya. Apresiasi tertinggi kuberikan kepada diriku sendiri. Terimakasih untuk selalu bersyukur dan menghargai kepada diri sendiri dengan segala pencapaiannya tanpa membandingkan dengan orang lain.

Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan rahmat untuk semua pihak yang tertulis maupun tidak tertulis, dan semoga skripsi ini bisa dapat bermanfaat dalam dunia Pendidikan.

Bandar Lampung, 20 Maret 2024

Herliyanti Amalia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Penegasan Judul.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>12</b>
<b>D. Batasan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>12</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>G. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>13</b>
<b>H. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II KAJIAN PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
<b>A. Deskripsi Teoritis .....</b>	<b>17</b>
1. Perencanaan Karir .....	17
a. Pengertian Perencanaan Karir .....	17
b. Tujuan Perencanaan Karir .....	20
c. Aspek-aspek Perencanaan Karir.....	23
d. Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir. ....	26
2. Konsep Diri.....	22
a. Pengertian Konsep Diri .....	22
b. Aspek-aspek konsep Diri .....	29
c. Jenis-jenis Konsep Diri .....	33
d. Ciri-ciri Konsep Diri .....	35

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri .....	38
f. Dimensi Konsep Diri .....	39
<b>B. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>44</b>
<b>C. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
<b>A. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Variabel Penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>49</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>51</b>
<b>E. Definisi Oprasional .....</b>	<b>57</b>
<b>F. Jenis Instrumen.....</b>	<b>58</b>
<b>G. Kisi-kisi instrument.....</b>	<b>59</b>
<b>H. Pengajuan Validitas dan Penghitungan Reliabilitas .....</b>	<b>60</b>
<b>I. Instrument Variabel Konsep Diri .....</b>	<b>64</b>
<b>J. Pengajuan Validitas dan Penghitungan Realibilitas .....</b>	<b>66</b>
<b>K. Hipotesis Statistika.....</b>	<b>70</b>
<b>L. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>71</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>73</b>
1. Deskripsi Data Konsep Diri .....	73
2. Deskripsi Data Perencanaan Karir .....	74
<b>B. Pengujian Persyaratan Analisis .....</b>	<b>76</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....</b>	<b>81</b>
1. Konsep Diri Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Tirtayasa.....	81
2. Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Tirtayasa.....	82
3. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Tirtayasa. ....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>89</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Konsep Diri .....	22
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Tirtayasa .....	49
Tabel 3. 2 Skor Jumlah Pernyataan Perencanaan Karir .....	53
Tabel 3. 3 Kriteria Konsep Diri .....	55
Tabel 3. 4 Kriteria Perencanaan Karir .....	56
Tabel 3. 5 Definisi Operasional .....	57
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Karir .....	59
Tabel 3. 7 Validasi Instrumen Perencanaan Karir .....	61
Tabel 3. 8 Relibilitas Instrumen Perencanaan Karir .....	63
Tabel 3. 9 Skor Jumlah Pernyataan Konsep Diri .....	64
Tabel 3. 10 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri .....	65
Tabel 3. 11 Validasi Instrumen Konsep Diri .....	67
Tabel 3. 12 Relibilitas Insrumen Konsep Diri .....	70
Tabel 4. 1 Data Skor Angket Konsep Diri Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Tirtayasa .....	73
Tabel 4. 2 Kategori Konsep Diri .....	74
Tabel 4. 3 Data Skor Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Tirtayasa .....	75
Tabel 4. 4 Kategori Perencanaan Karir .....	76
Tabel 4. 5 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test .....	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linier .....	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Coefficients) .....	78
Tabel 4. 9 Interpretasi Koefisein Korelasi .....	80
Tabel 4. 10 Hasil Korelasi Product Moment .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Konsep Diri .....	97
Lampiran 2 Angket Perencanaan Karir .....	100
Lampiran 3 Surat Keterangan Adopsi Angket Pengumpulan Data.....	103
Lampiran 4 Hail Data Variabel Konsep Diri .....	104
Lampiran 5 Hasil Data Variabel Perencanaan Karir.....	105
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....	106
Lampiran 7 Surat Pra-Penelitian .....	109
Lampiran 8 Surat Penelitian .....	110



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

1. Konsep diri, menurut Hurlock yang di kutip dalam Nur Ghufron dan Rini Risnawati bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri secara keseluruhan yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, dan prestasi yang dicapai.<sup>2</sup> Sependapat dengan Rahmat yang mengemukakan bahwa aspek konsep diri terdiri dari aspek fisik, psikologis dan sosial.<sup>3</sup> Sejalan dengan pendapat Atwater menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah mengenai gambaran dirinya terhadap aspek psikologis, fisik yang didasarkan pada keyakinan diri.
2. Perencanaan karir, menurut Persons dalam Winkel yang dikutip dalam Jurnal Psikopedadodia Indra Bangkit perencanaan karir merupakan aspek yang penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menuntukan studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minat, perencanaan karir, suatu cara untuk membantu peserta didik dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan profesi mereka sehingga dapat cukup berhasil dalam pekerjaannya.<sup>5</sup> sedangkan menurut Persons Winkel dalam Atmaja, merumuskan bahwa perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir sesuai dengan potensi mereka,

---

<sup>2</sup> M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017).hal. 13

<sup>3</sup> Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012). Hal. 81

<sup>4</sup> Kabupaten Pesisir Selatan, "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Smp Negeri 1 Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan 1," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling 1*, 2012, hal 1-13.

<sup>5</sup> Indra Bangkit Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa SMP," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling 5*, no. 1 (2016): hal 33,.

sehingga cukup berhasil dibidang pekerjaan.<sup>6</sup> Adapun Mathis dalam Jurnal Psikologi mendefinisikan perencanaan karir adalah perencanaan yang fokus pada pekerjaan dan mengidentifikasi jalan karir dan memberikan kemajuan yang logis atas orang-orang diantaranya pekerjaan dalam organisasi. Supriatna mengatakan perencanaan karir adalah aktivitas eserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Tujuan dari perencanaan karir adalah peserta didik memiki sikap positif terhadap kerir dimasa depan yang akan datang.<sup>7</sup> Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan karir dibutuhkan dalam menetapkan tujuan masa depan karena perencanaan karir adalah suatu bentuk pengambilan keputusan dalam pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia. Menurut Chairil Anwar dalam bukunya mengatakan “Pendidikan yang terarah merup<sup>8</sup>akan Pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip hakikatfitrah manusia dalam pendidikan”.<sup>9</sup> Manusia mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi dirinya. Melalui Pendidikan dalam hal ini adalah sekolah merupakan tempat bagi peserta didik untuk menimba ilmu, melalui sekolah peserta didik akan banyak mendapatkan pengetahuan dari yang belum bisa menjadi bisa, yang belum tahu menjadi tahu.

Tingkat dalam Lembaga pendidikan atau sekolah yang ada di Indonesia terdiri dari tiga tingkatan yang berdasarkan pada UU No 20

---

<sup>6</sup> Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): hal. 62

<sup>7</sup> Greis Sendow. Rinaldy Massie, Bernhard Tewal, “Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara.,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 05 (2015): 635–45.

<sup>8</sup>

<sup>9</sup> Chairil Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014).Hal. 51-53

Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yaitu “Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”<sup>10</sup> Setiap jenjang pendidikan formal harus dapat mencapai tujuan pendidikannya. Tujuan pendidikan menurut Undang-undang menitikberatkan pada pengembangan potensi peserta didik. Pengembangan potensi ini mencakup pada bidang spiritual, bidang moral, bidang intelektual, serta bidang sosial. Tujuan pendidikan harus dicapai oleh setiap jenjang pendidikan, diantaranya adalah Sekolah Dasar (SD)/Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).<sup>11</sup> Salah satu jenjang pendidikan formal adalah MA (Madrasah Aliyah) yang memiliki tujuan pendidikan sama dengan SMA terdiri dari mata pelajaran yang umum, sedangkan MA lebih banyak pelajaran tentang keagamaan. Adapun peserta didik MA seusia dengan peserta didik SMA.

Peserta didik jenjang SMA termasuk dalam kategori remaja yang berusia 15 hingga 18 tahun. Remaja adalah masa transisi dari periode anak-anak menuju dewasa. Pada masa remaja banyak mengalami perubahan bukan hanya fisik namun juga psikologisnya. Perubahan fisik dikaitkan dengan tubuh, tampang, dan penampakan lahiriyah, menyakut pada kemenarikan diri dan tidak kemenarikan diri pada remaja itu sendiri. Perubahan pada psikologis yaitu ditandai dengan perubahan yang berkaitan dengan psikis seperti emosi, perubahan ini menyebabkan perubahan dalam sikap dan prilaku pada diri remaja.<sup>12</sup>

Masa remaja adalah periode yang penting, periode peralihan, periode perubahan, usia bermasalah, usia mencari identitas, usia yang menimbulkan kekuatan, masa yang tidak realistik dan ambang batas

---

<sup>10</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.Hal 2

<sup>11</sup> Deasy Yunika Khairun, Melly Sri Sulastri, and Anne Hafina, “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa,” *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2016). Hal.1–23.

<sup>12</sup> Biner August, “Hubungan Konsep Diri Dengan Rencana Pilihan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 The Correlation Self Concept and Students Plan in Career of the Second Grade Students in SMAN 3 Bandar Lampung” 2017” (n.d.).

masa dewasa.<sup>13</sup> Hal ini menunjukkan bahwa masa remaja merupakan masa yang terpenting dalam perkembangan individu, karena jika pada masa remaja tidak mampu melaksanakan tugas perkembangan dengan baik maka masa dewasa nyapun tidak akan berjalan dengan semestinya.

Usia remaja adalah masa yang penting untuk mempersiapkan karir. Menurut Havighurst “individu yang beranjak remaja memiliki tugas perkembangan yang diharapkan akan mampu mempersiapkan diri untuk menapaki karir dan mandiri secara ekonomi.”<sup>15</sup> Hal ini berhubungan dengan kemampuan remaja mengenali potensi diri dan arah minatnya terhadap suatu bidang karir yang ingin di jalannya.

Salah satu perkembangan yang harus dilalui oleh seorang remaja dalam masa perkembangannya adalah mampu merencanakan karir dimasa depannya. Hakekat tugas remaja untuk memenuhi tugas dalam merencanakan karir adalah (1) remaja dapat memiliki suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya; (2) mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut menurut Syamsyul Yusuf.<sup>16</sup> Hal ini menunjukkan bahwa untuk mewujudkan kemampuan yang dimiliki peserta didik diperlukan adanya suatu pembinaan, agar dapat membantu mereka dalam memahami kemampuan dirinya serta mengarahkan dirinya untuk dapat menyiapkan diri setelah lulus dari bangku sekolah, pembinaan itu dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak, terutama oleh keluarga dan sekolah. Konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya, menurut Hurlock.<sup>17</sup> mengatakan bahwa semakin baik atau positif peserta didik memahami konsep dirinya maka semakin baik pula peserta didik dalam perencanaan karirnya, sebaliknya semakin

---

<sup>13</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ed. Ridwan Max Sijabat, edisi keli (Jakarta: Erlangga, 2004). Hal 209.

<sup>14</sup>

<sup>15</sup> Elizabeth B. Hurlock. Hal 209

<sup>16</sup> Biner August Syamsyul Yusuf, *Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Bandung: Rizqi Press, 2016).Hal.2

<sup>17</sup> Vera Vriskila V, *Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perkembangan Konsep Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Paranginan Kabupaten Humbang Hasandutann Tahun Ajaran 2011/2012 Skripsi. FKIO, Universitas Negeri Medan.2012*. Hal 16

negatif peserta didik dalam memahami konsep dirinya maka peserta didik juga akan kurang memahami perencanaan karirnya.

Charil Anwar mengatakan dalam *Journal of Education and Practice* bahwa nilai dapat dipahami sebagai esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti dalam kehidupan manusia. Nilai tersebut dapat meningkat tergantung dari permasalahan manusia itu sendiri.<sup>18</sup> Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai akan berkembang sesuai dengan pemahaman individu tersebut, pemahaman individu terdapat dari nilai yang dibentuk dari konsep diri yang positif.

Konsep diri merupakan pandangan individu terhadap dirinya sendiri. Menurut Hurlock, semakin baik atau positif peserta didik memahami konsep dirinya maka akan semakin baik pula peserta didik dalam perencanaan karirnya, sebaliknya semakin negatif peserta didik dalam memahami konsep dirinya maka peserta didik juga akan kurang memahami perencanaan karirnya. Menurut Agustiani, mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Sementara menurut Fitts, mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*Frame Of Reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan.<sup>19</sup>

Menurut Calhoun dan Acella dalam jurnal pendidikan ada dua jenis konsep diri negatif. Pertama yaitu pandangan seseorang tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Adapun yang kedua yaitu konsep dirinya terlalu stabil dan terlalu teratur, dengan kata lain terlalu kaku.<sup>20</sup> Hal ini menunjukan bahwa individu tidak menerima kritikan dari orang lain dan tidak memiliki perasaan yang stabil serta tidak memiliki keutuhan

---

<sup>18</sup> Chairul Anwar, "Learning Value at Senior High School Al-Kautsar Lampung for the Formation of Character," *Journal of Education and Practice* 6, no. 9 (2015): 40–45, www.iiste.org.

<sup>19</sup> Agustiani, *Psikologi Perkembangan Ekologi Kaitannya Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. (Bandung: P.T. Reflika Aditama, 2006). Hal. 138

<sup>20</sup> Novianti dan Indra Yohanes, "Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling.," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): Hal 84–92.

diri. Sehingga sulit bagi individu untuk menerima kritik dan saran dari orang lain. Konsep diri yang positif adalah bentuk dari penerimaan diri. Wicklund dan Frey mengemukakan bahwa “individu dengan konsep diri yang positif mengenal dirinya dengan baik.”<sup>21</sup> Individu dengan konsep diri yang positif memiliki sifat yang stabil dan bervariasi, dan individu tersebut dapat memahami dan menerima dirinya. Individu yang memiliki konsep diri yang positif dapat Menyusun tujuan-tujuannya secara sesuai dan realistis termasuk dalam hal mengambil keputusan karir di masa depannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja dengan konsep diri negatif memandang rendah dirinya sendiri, seringkali memilih tujuan yang kurang realitis atau bahkan tidak memiliki tujuan yang pasti, dan cenderung pesimis dalam menghadapi masa depan. Sebaliknya remaja dengan konsep diri positif dapat memiliki pemahaman yang jelas, yakin akan kemampuan diri, punya tujuan yang tepat. Seperti yang terkandung dalam firman Allah SWT :

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ ٢٠ وَفِي ٰ أَنفُسِكُمْ ۙ ۙ آفَا لَا تُبْصِرُونَ ٢١

*Artinya: 20. Di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin. 21. (Begitu juga ada tanda-tanda kebesaran-Nya) pada dirimu sendiri. Maka, apakah kamu tidak memperhatikan? (Q.S Adz-Dzariyat : 20-21).*

Hakikatnya salah satu tugas perkembangan dan tujuan individu adalah memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya yaitu mengetahui dan memahami diri sendiri dengan baik terutama yang berkaitan dengan potensi dalam dirinya mengenai minat, bakat, sikap, dan cita-cita, mampu mempersiapkan diri, memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis pekerjaan sehingga dapat mengambil keputusan atau merencanakan masa depan serta menentukan karir yang sesuai dengan konsep dirinya.

Kondisi ini yang memungkinkan keberhasilan remaja dalam membuat keputusan tentang perencanaan karir adalah dengan memiliki konsep diri. Konsep diri adalah gambaran penting dari diri inidividu yang memungkinkan inidividu tersebut memiliki pencapaian

---

<sup>21</sup> Yohanes.

hasil psikologis dan perilaku yang diinginkan salah satunya yaitu aspirasi dan perencanaan pendidikan dan karir.<sup>22</sup> Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri berperan penting dalam pencapaian karir seseorang. Berdasarkan teori Donald Super berpendapat bahwa konsep diri individu berperan penting dalam pemilihan karir seseorang.<sup>23</sup> Artinya konsep diri adalah salah satu pertimbangan yang jelas agar peserta didik dapat menentukan arah karir masa depan dengan baik.

Faktanya masih banyak yang sering terjadi dalam memilih karir dikalangan peserta didik, baik yang berhubungan dengan studi lanjut atau pekerjaan artinya bahwa peserta didik pada jenjang SMA yang seharusnya telah memiliki perencanaan karir yang matang, pada kenyataannya peserta didik masih merasa bingung tentang perencanaan karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat mereka. Peserta didik yang sering menganggap bahwa suatu karir atau pekerjaan dapat diraih dengan mudah tanpa memikirkan perencanaan karir yang matang. Oleh karenanya perlu diketahui bahwa individu harus memahami perbedaan dalam memilih karir yang bersumber pada potensi yang dimilikinya termasuk jenis Pendidikan sikap, bakat, minat, dan lingkungan serta persyaratan yang dibutuhkan oleh karir itu sendiri. Merencanakan suatu pilihan karir dengan baik sudah menjadi anjuran Allah SWT yang terkandung dalam firmanNya :

إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ۖ ۱۵ وَأَكِيدُ كَيْدًا ۖ ۱۶

*Artinya : 15. Sesungguhnya mereka (orang kafir) melakukan tipu daya. 16. Aku pun membalasnya dengan tipu daya. (Q.S At-Tariq : 15-16)*

Dari ayat tersebut kita dapat memahami seberapa penting membuat sebuah keputusan dalam perencanaan. Jika Allah SWT meencanakan segala sesuatunya, maka tidak ada alasan bagi setiap peserta didik tidak melakukan sebuah perencanaan karirnya. Ketika ingin

---

<sup>22</sup> Mariella Volkens, "Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Al-Hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019," *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55. Hal. 7

<sup>23</sup> Volkens. Hal. 7

mendapatkan hasil yang efisien maka perencanaan ini juga agar kegiatan ini berjalan dengan maksimal.

Perencanaan karir tergantung pada pemahaman peserta didik tersebut, yaitu pemahaman tentang dirinya sendiri, seperti bakat, minat, cita-cita dan hubungannya dengan karir yang akan dipilihnya. Dengan kata lain bahwa pemahaman individu terhadap konsep diri atau gambaran diri individu berhubungan dengan karir yang dipilinya. Hal yang menjadi pemahaman bagi peserta didik ini adalah kurangnya pemahaman tentang diri sendiri, kurangnya memahami akan dunia kerja atau studi lanjutan, dan peserta didik hanya mempertimbangkan pilihannya karena penilaian diri yang terlalu tinggi atau rendah terhadap pekerjaan yang memiliki pengharapan diri dari masyarakat. Maka perlu disadari oleh peserta didik bahwa jika ingin memperoleh karir yang baik maka perlu adanya suatu pemahaman dan pengambilan keputusan karir yang sangat matang. Kemampuan dalam merencanakan karir yang matang erat kaitannya dengan pemahaman peserta didik mengenai karir itu sendiri, berhasilnya pencapaian karir peserta didik dipengaruhi oleh karena adanya kemampuan perencanaan karir dalam pengambilan keputusan yang matang. Peserta didik yang memiliki kemampuan memahami dirinya maka peserta didik itu dapat memutuskan pilihan yang tepat dengan keadaan dirinya.

Perencanaan karir perlu dilakukan secara terarah dan fokus berdasarkan pada potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik, maka individu yang mempunyai perencanaan karir yang tepat akan lebih optimis dalam menghadapi masa depan yang baik dengan kehidupan karirnya. Kemampuan peserta didik untuk menentukan Langkah selanjutnya yaitu bisa dapat memilih karir yang baik dengan peserta didik memiliki konsep diri yang positif akan dapat merencanakan pilihan karirnya dengan sesuai.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik SMA Negeri 1 Tirtayasa. Berdasarkan dari hasil pra penelitian dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling serta dilakukan penyebaran angket pada peserta didik di SMAN 1 Tirtayasa. Setelah melakukan wawancara kepada peserta didik dengan 30 peserta didik

yang dijadikan sampel, populasi peserta didik dari 186 peserta didik justru seperti tidak mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya, tidak percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, tidak dapat menerima keadaan dirinya, menilai dirinya sendiri serta tidak dapat menerima pendapat orang lain mengenai dirinya, hingga peserta didik tersebut tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik di SMAN 1 Tirtayasa menyatakan bahwa

*”saya masih bingung untuk melanjutkan pilihan saya akan kuliah atau bekerja karna saya masih belum mengetahui rencana karir saya untuk kedepannya setelah lulus dari SMA,terkadang saya masih mengikuti pendapat teman-teman, dan saya juga harus mengikuti pilihan dari orang tua saya.”*

Setelah melakukan wawancara dengan guru BK dan beberapa peserta didik kelas X di SMAN 1 Tirtayasa didapati hasil bahwa masih terdapat peserta didik yang bingung dalam memutuskan akan lanjut ke perguruan tinggi atau langsung bekerja, terdapat juga yang mengikuti teman-temannya dalam merencanakan pilihan karirnya, karena beranggapan bahwa jika mengikuti teman masih bisa bersama-sama lagi dan sebagian besar masih berdasarkan pilihan orang tua, prospek kerja kedepannya dan kurangnya mencari informasi mengenai karir oleh peserta didik.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling terhadap konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 1 Tirtayasa menyatakan bahwa.

*“masih terdapat peserta didik yang belum memahami perencanaan karirnya dan masih banyak peserta didik yang cenderung kurang mempertimbangkan beberapa hal dalam memilih studi lanjut atau pekerjaan. Peserta didik juga hanya mempertimbangkan pilihan karirnya karena penilaian diri yang terlalu rendah terhadap pekerjaan dan karir dimasa depannya”.*

---

<sup>24</sup> Data awal Wawancara dengan peserta didik di SMAN 1 Tirtayasa, 10 Januari 2022

*“peserta didik kelas X juga masih banyak yang tidak mau mencari sendiri informasi tentang perguruan tinggi dan dunia pekerjaan hanya mengandalkan informasi dari sekolah dan juga guru bk saja sehingga guru bk memiliki upaya untuk peserta didik dapat mendapatkan informasi dengan mendatangkan beberapa alumni dari sekolah SMA N 1 Tirtayasa untuk melakukan sosialisasi kepada kelas X mengenai perguruan tinggi dan dunia pekerjaan agar peserta didik dapat memiliki pedoman dalam memilih akan kemana setelah lulus nanatinya”*

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling didapati bahwa permasalahan yang terjadi dalam hal merencanakan karir dikalangan peserta didik, baik yang berhubungan dengan studi lanjut atau pekerjaan bahwa peserta didik SMA pada umumnya cenderung kurang mempertimbangkan beberapa hal dalam memilih suatu studi lanjut atau pekerjaan, peserta didik juga kurang memahami akan dunia kerja atau studi lanjutan. Peserta didik hanya mempertimbangkan pilihannya karena penilaian diri yang terlalu tinggi atau rendah terhadap pekerjaan yang dipandang peserta didik mempunyai penghargaan diri dari masyarakat, seperti gaji yang tinggi atau status pekerjaan itu sendiri. Peserta didik juga memandang hanya dari satu sisi saja tidak melihat secara menyeluruh mengenai tugas, hak dan kewajiban pekerjaan yang akan dijalankannya. Selain itu ada juga yang merencanakan karir karena mengikuti teman-temannya.<sup>25</sup> Oleh karena itu didalam perencanaan karir, kemampuan diri perlu di pertimbangkan sehingga diharapkan peserta didik dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah konsep diri.

Upaya yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling agar peserta didik memiliki gambaran tentang arah karirnya, oleh karenanya telah dilakukan sosialisasi dari beberapa perguruan tinggi dan pengenalan jurusan serta informasi tentang lowongan pekerjaan, sehingga peserta didik diharapkan dapat mampu memiliki gambaran

---

<sup>25</sup> Wawancara Dengan Ibu In Sakinah, S.Psi Guru Bimbingan Dan Konseling Di SMA N 1 Tirtayasa.

tentang arah karirnya dan dapat memiliki pekerjaan yang sesuai dengan keinginan mereka.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan rujukan penelitian yang dilakuka Dina Oktaviana pada tahun 2015 yang berjudul Hubungan konsep diri dengan perencanaan karir dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 8 Kediri tahun 2014/2015 menemukan hasil bahwa ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan perencanaan karir dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi peserta didik kelas XII SMA Negeri 8 Kediri tahun ajaran 2014/2015, karena memperoleh hasil rhitung 0.615 pada hubungan sig (2-tailed), 0,000 dengan  $df = 32 - 2 = 30$ , sedangkan  $r_{table}$  0,349 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga dari hasil analisis data diperoleh hasil rhitung  $0,615 > r_{table}$  0,349 dengan  $\alpha = 5\%$ , artinya terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir.<sup>26</sup>

Kemampuan dalam memilih bidang karir, seseorang tidak akan terwujud begitu saja apabila tidak diupayakan. Upaya seseorang untuk mengaktualisasikan potensinya tersebut juga akan membentuk sikap dan keperibadian<sup>27</sup>. Hal ini sependapat dengan teori Holland dalam Mei Pritangguh yang mengemukakan bahwa individu tertarik terhadap suatu karir, disebabkan karena kepribadiannya dan sejumlah variabel tertentu yang menguasai latar belakangnya. Menurut Riswandi bahwa konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini bisa bersifat psikologis, sosial dan fisis, menurut William dan Jalaludin Rahmat.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Dina Oktaviana, "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015," *Skripsi Bimbingan Konseling UNP Kediri* (2015).

<sup>27</sup> Vera Vriskila V, *Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perkembangan Konsep Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Paranginan Kabupaten Humbang Hasandutann Tahun Ajaran 2011/2012 Skripsi, FKIO, Universitas Negeri Medan*. Hal 16

<sup>28</sup> Pratiwi Wahyu. Widiarti, "Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta," *jurnal informasi kajian ilmu komunikasi* 47 (n.d.): Hal. 137.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penting bagi peserta didik untuk berusaha mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memilih karir bagi masa depannya. Dengan memahami berbagai faktor yang ada pada dirinya. Seperti gambaran yang baik tentang dirinya, kelebihan serta kekurangan yang ada pada dirinya, dan juga peluang yang disediakan dilingkungannya. Idealnya perencanaan karir yang baik dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi dan atau untuk memasuki dunia kerja didukung oleh aspek konsep diri yang baik, karena dapat berpengaruh terhadap masa depan yang akan dicapai oleh setiap individu. Namun kenyataannya hal tersebut belum tentu setiap individu memiliki konsep diri yang baik serta perencanaan karir yang matang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti berdasarkan pengamatan dan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan judul **“HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK SMA 1 TIRTAYASA SERANG BANTEN”**

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah

1. Konsep diri peserta didik SMAN 1 Tirtayasa masih ada hambatan
2. Perencanaan karir peserta didik SMAN 1 Tirtayasa kurang baik

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membahas masalah “Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X di SMAN 1 Tirtayasa Tahun Ajaran 2022/2023.”

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah peserta didik belum mampu merencanakan karirnya. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan hubungan konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMAN 1 Tirtayasa?”

## **F. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik SMAN 1 Titayasa tahun ajaran 2022/2023.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian digunakan sebagai pengembangan keilmuan dan pengetahuan tentang konsep diri dan perencanaan karir.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Guru BK**

Hasil penelitian sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan karir melalui layanan BK diantaranya adalah layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konsultasi serta dapat memperkaya guru BK terutama kajian tentang perencanaan karir dan konsep diri peserta didik.

#### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa perubahan pada diri siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga bermanfaat bagi meningkatkan hasil belajarnya.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian dapat memberikan informasi sehingga peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi, pendekatan dan metode pengumpulan data yang lebih baik

## H. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Biner August Tanyo Silitonga dkk. Yang berjudul hubungan konsep diri dengan rencana pilihan karir pada siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 didapati hasil dari uji hipotesis ini diperoleh nilai rhitung = 0.527. untuk nilai rtabel = 0.213. karena nilai rhitung > rtabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan antara konsep diri dengan rencana pilihan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Maka dapat di interpretasikan bahwa antara variabel X (konsep diri) dengan variabel Y (rencana pilihan karir) terdapat korelasi yang sedang/cukup tinggi. Hasil penghitungan korelasi menunjukkan hubungan positif. Yang artinya semakin positif konsep diri peserta didik, maka semakin baik juga dalam merencanakan pilihan karirnya.<sup>29</sup>
2. Hasil penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan Dina Oktaviana pada tahun 2015 yang berjudul Hubungan konsep diri dengan perencanaan karir dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 8 Kediri tahun 2014/2015 menemukan hasil bahwa ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan perencanaan karir dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi peserta didik kelas XII SMA Negeri 8 Kediri tahun ajaran 2014/2015, karena memperoleh hasil rhitung 0.615 pada hubungan sig (2-tailed), 0,000 dengan  $df = 32 - 2 = 30$ , sedangkan rtabel 0,349 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga dari hasil analisis data diperoleh hasil rhitung  $0,615 > rtabel 0,349$  dengan  $\alpha =$

---

<sup>29</sup> Tanyo Silitonga, Syarifuddin Dahlan, and Diah Utaminingsih, "The Correlation Self Concept and Students Plan in Career Choice of the Second Grade Students in SMA Negeri 3 Bandar Lampung in Academic Year 2016 / 2017," *Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 5 (2017): 121–33.

5%, artinya terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir.<sup>30</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ervin Afriwinanda Mahasiswi Fakultas Psikologi di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2012 yang berjudul “Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir pada peserta didik kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta” penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas XII di SMK Negeri 4 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah 163 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi  $r$  0.379 dengan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Dengan ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikansi antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. Artinya semakin tinggi konsep diri seseorang maka semakin tinggi perencanaan karir.<sup>31</sup>
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendra Hidayat, dkk. Dalam jurnal internasional yang berjudul “*the contribution of internal locus of control and self concept to career maturity in vocational higher education*” penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui nilai signifikansi dengan subyek penelitian adalah peserta didik SMA 1 Paguyuban Berebes pada tahun 2019. Dengan sampel penelitian sebanyak 218 peserta didik yang akan masuk perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai 7,2% dengan nilai  $r$  0,268  $p =$

---

<sup>30</sup> Dina Oktaviana, “Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015,” *Skripsi Bimbingan Konseling UNP Kediri* (2015).

<sup>31</sup> Ervin Afriwinanda, “Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas Xii Smk,” *skripsi Universitas muhammadiyah surakarta*, (2012).

0,000 ditunjukkan dengan nilai yang signifikansi antara konsep diri dengan kematangan karir.<sup>32</sup>

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiguno, T.S. dkk. Dalam jurnal internasional yang berjudul “*the influence of self-concept on career maturity of adolescent members of youth organization in kaliboyo village*” penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh konsep diri terhadap kematangan karir remaja pada anggota karang taruna di Desa Kaliboyo Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, dengan subyek penelitian ini adalah 75 remaja anggota karang taruna. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai uji regresi menunjukkan bahwa kontribusi konsep diri terhadap kematangan karir adalah 15,7% yang berarti ada pengaruh positif dan nilai signifikansi dari konsep diri terhadap kematangan karir remaja anggota karang taruna.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> H Hidayat et al., “The Contribution of Internal Locus of Control and Self-Concept to Career Maturity in Vocational Higher Education,” *KnE Social Sciences* 3, no. 15 (2019): 234,

<sup>33</sup> Wiguno, Soesilo, and Y. Windrawanto, “The Influence of Self-Concept on Career Maturity of Adolescent Members of Youth Organization in Kaliboyo Village,” *Journal of Psychology and Instruction* 4, no. 1 (2020): 29–34.

## BAB II KAJIAN PENELITIAN

### A. Deskripsi Teoritis

#### 1. Perencanaan Karir

##### a. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan, yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika orang merencanakan, maka pola pikir dapat diarahkan bagaimana agar tujuan bisa dicapai dengan efektif dan efisien, dikutip dalam Wina Sanjaya.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Ely Dalam Wina Sanjaya, mengatakan bahwa. Perencanaan adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan dibuat setelah mengetahui tujuan yang akan ditetapkan terlebih dahulu, berkaitan dengan apapun yang akan ditetapkan sebelum menentukan tujuan yang akan dicapai, melalui segala rangkaiandokumen kebutuhan. Selanjutnya menurut Rekshadi Projo, bahwa perencanaan ialah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan. Perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu Panjang (*long range goals*). Dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam waktu

---

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2008).Hal. 23

<sup>35</sup>Ibid. Hal. 24

pendek (*Short-Range Goals*).<sup>36</sup> Sedangkan menurut Wingkel, Berarti, sebuah perencanaan yang matang itu membutuhkan sebuah pemikiran yang jernih, dimana dengan pemikiran tersebut mampu menentukan segala waktu dan tujuan, artinya baik tujuan itu dalam waktu dekat, ataupun dalam waktu yang cukup lama atau panjang<sup>37</sup>.

Berdasarkan beberapa pendapat yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu bentuk pengambilan keputusan lebih lanjut mengenai usaha untuk menyeleksi, menghubungkan dan mencapai suatu kepentingan dimasa yang akan datang, serta usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan untuk mewujudkan cita-cita, serta menjalankan segala langkah-langkah yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

Karir merupakan suatu rangkaian kata yang sering diungkapkan untuk menunjukkan posisi atau jabatannya. Menurut Farlex, mendefinisikan karir sebagai *the general progression of your working or professional life*. Karir adalah suatu kemajuan umum tentang pekerjaan anda atau kehidupan professional. Menurut Wikipedia, *the free encyclopedia* (2009) *career is a term defined by the oxford English Dictionary as an individual's "course or progress through life (or a distinct portion of life)". It usually is considered to pertain to remunerative work (and sometimes also formal education)*. Karir adalah suatu istilah yang digambarkan oleh kamus besar inggis Oxford sebagai kemajuan kehidupan individua tau suatu bentuk kehidupan yang berbeda. The American Heritage, juga mendefinisikan karir sebagai *the general course or progression of one's working life or one's professional achievements*. Menurut definisi ini, karir juga sebagai kemajuan kehidupan pekerjaan seseorang atau kemajuan

---

<sup>36</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*. (malang: UIN- MALIKI PRESS, 2010). Hal. 22

<sup>37</sup> Inkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Instirusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2010).Hal 682-683

berbagai prestasi professional seseorang. Selanjutnya menurut Business Dictionary.com (2009) karir didefinisikan sebagai *the progress and actions taken by a person throughout a lifetime, especially related to that person's occupations*. Karir adalah kemajuan dan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sepanjang hayat, terutama berkaitan dengan berbagai pekerjaan seseorang. Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa definisi karir tersebut, karir masih berkaitan dengan suatu pekerjaan seseorang dan aktivitas pekerjaan professional, karir juga dapat menggambarkan kemajuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dalam sepanjang hayatnya.<sup>38</sup>

Selanjutnya menurut Winkel dan Sri Hastuti, mengatakan bahwa kata *vocation* atau *career* lebih menekankan aspek bahwa seseorang memandang pekerjaannya sebagai *panggilan hidup* yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai seluruh hidupnya (*life style*), tanpa mengesampingkan kedua aspek lain yang disebutkan diatas<sup>39</sup>. Sedangkan, Parsons dalam Winkel & Hastuti, merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai karir, dapat disimpulkan bahwa karir merupakan suatu pekerjaan atau suatu profesi yang ditekuni oleh seseorang yang mampu mengubah hidupnya (*life style*).

Perencanaan karir merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menentukan studi lanjut yang sesuai dengan bakat dan minat, perencanaan karir menurut Parsons dalam Winkel dikutip dalam Jurnal Psikopedagogia Indra Bangkit, suatu cara untuk membantu peserta didik dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan profesi mereka, sehingga dapat cukup berhasil

---

<sup>38</sup> Hartono, *Bimbingan Karir*, Cetakan ke (Jakarta: kencana, 2016). Hal. 139-140

<sup>39</sup> Winkel dan Sri Hastuti.Op.Cit. Hal 645

dalam pekerjaannya.<sup>40</sup> menurut. Simamora dikutip dalam Jurnal Psikopedagogia. Twi mengemukakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir.<sup>41</sup> Jadi, karir seseorang dapat dilihat berdasarkan dengan perencanaan karir, tetapi ada pula yang tanpa direncanakan dapat memperoleh kemajuan dalam karirnya. Sedangkan menurut, Parsons Winkel dalam Atmaja, merumuskan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir sesuai dengan potensi mereka, sehingga cukup berhasil di bidang pekerjaan.<sup>42</sup>

Jadi, perencanaan karir adalah suatu bentuk pengambilan keputusan lebih lanjut mengenai usaha untuk menyeleksi menghubungkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dan Tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan seseorang untuk membekali diri agar mampu memiliki karirnya dan siap memangku jabatan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki atau pekerjaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan dan minatnya.

#### b. Tujuan Perencanaan Karir

Tujuan perencanaan karir menurut Yusuf dalam Binner August adalah memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri. Asal bermakna bagi dirinya sesuai

---

<sup>40</sup> Indra Bangkit Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa SMP," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2016): Hal. 33,

<sup>41</sup> Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): Hal. 57,

<sup>42</sup> Atmaja. Hal 62.

dengan norma agama. Memiliki kemampuan untuk membantu identitas karir, dengan cara mengendalikan ciri-ciri pekerjaan, kemampuan yang dituntut, lingkungan sosio-psikologis pekerjaan. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Simamora dalam Indra Bangkit, mengungkapkan bahwa tujuan karir adalah: 1) Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi. 2) Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir. 3) Menyusun program kerja, Pendidikan dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir. Berdasarkan tujuan perencanaan karir, dapat dijelaskan bahwa tujuan perencanaan karir adalah untuk menyadari terhadap adanya peluang, kesempatan, serta kendala dan pilihan, dan juga mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, penyusunan program kerja, Pendidikan dan pengalaman yang bersifat pengembangan dalam rangka meraih tujuan karir.<sup>44</sup>

Tujuan lain perencanaan karir adalah untuk memungkinkan individu secara sistematis memilih karir. Perencanaan sistematis memilih karir. Perencanaan sistematis akan membantu menghindari metode *trial and learn* (mencoba dan belajar) artinya untuk membuktikan perlu belajar dari pengalaman dengan mencoba berbagai cara yang tepat bagi dirinya. Individu dapat

---

<sup>43</sup> Silitonga, Dahlan, and Utaminingsih, "The Correlation Self Concept and Students Plan in Career Choice of the Second Grade Students in SMA Negeri 3 Bandar Lampung in Academic Year 2016 / 2017."

<sup>44</sup> Komara, Op.Cit. Hal. 38.

menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karir.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan perencanaan karir adalah proses penyadaran diri terhadap adanya peluang, kesempatan, serta kendala dan pilihan. Dan juga mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir. Penyusunan program kerja, Pendidikan dan pengalaman yang bersifat pengembangan dalam rangka meraih tujuan karir.

### c. Aspek-aspek Perencanaan Karir

Menurut Persons ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan karir, yaitu:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber-sumber yang dimiliki.
- 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompetensi, kesempatan, dan prospek kerja diberbagai bidang dalam dunia kerja.
- 3) Penalaran dan realitas akan berhubungan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki

dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Jordan aspek-aspek perencanaan karir meliputi pemahaman karir, mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan serta keterampilan karir.<sup>46</sup> Kemudian menurut Super. Mengungkapkan bahwa aspek perencanaan karir merupakan aktivitas pencarian informasi dan seberapa besar keterlibatan individu dalam proses tersebut. kondisi tersebut di dukung oleh pengetahuan tentang macam-macam unsur pada setiap pekerjaan. Indikator ini adalah menyadari wawasan dan persiapan karir, memahami pertimbangan alternatif pilihan karir dan memiliki perencanaan karir dimasa depan.<sup>47</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam perencanaan karir adalah pemahaman tentang diri sendiri, informasi tentang karir atau dunia kerja dan kerempilan dalam berkarir.

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir.

Menurut Persons dan Williamson, faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (*abilitas*), minat (*interest*) dan prestasi (*achievement*). Adapun penjelasan dari ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan, yaitu kepercayaan diri terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu kemampuan dapat menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan atau saat

---

<sup>45</sup> Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Instirusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2006). Hal 408

<sup>46</sup> Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa SMP."Op.Cit. Hal 38

<sup>47</sup> Atik Anjarwati, "Hubungan Antara Tingkat Konsep Diri Dengan Tingkat Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Taruna Jaya Gresik," *Jurnal Psikosains* 10, no. 01 (2015): 11–24.

memasuki jenjang perguruan tinggi pada suatu bidang tertentu. Seseorang yang memiliki kemampuan atau bakat yang menonjol biasanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi dalam mengaktualisasikan dirinya.

- 2) Minat, yaitu kecenderungan agak menetap kepada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang bergaul atau bergabung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.
- 3) Prestasi, yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan inidividu yang didapatkan siswa dari usaha belajar.

Selanjutnya menurut Persons dan Williamson mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah kemampuan (*abilities*) dan prestasi (*achievement*). Adapun penjelasan dari dua faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dalam hal ini terkait dengan bakat yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu kemampuan dapat menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan atau saat memasuki jenjang perguruan tinggi pada suatu bidang terentu. Seseorang yang memiliki kemampuan atau bakat yang menonjol diimbangi dengan sikap kepercayaan diri yang baik akan menghasilkan aktualisasi diri yang positif.
- 2) Prestasi, yaitu suatu hasil belajar (prestasi belajar), yang didapatkan dari suatu kemampuan individu yang didapatkan speserta didik dari hasil belajar. Dengan prestasi belajar yang dimiliki, secara tidak langsung individu telah merencanakan karirnya, karena untuk meraih sebuah prestasi itu dilakukan dengan sebuah proses dan perencanaan yang

matang dalam belajar sehingga hasil nilainya sangat memuaskan.<sup>48</sup>

Kemudian dalam teori Donald Super menyatakan bahwa konsep diri individu berperan penting dalam perencanaan karir.<sup>49</sup> Unsur yang memandang menurut pandangan Donald Super adalah konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang yang merupakan Sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri, hubungan konsep diri dengan perencanaan karir merupakan salah satu kontribusi utama dalam teori Anne Roe dan Donald Super.<sup>50</sup>

Holland menyatakan bahwa suatu perencanaan pekerjaan atau jabatan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman pergaulan, orang tua, orang dewasa yang dianggap sebagai memiliki peran penting, Teori Holland dalam tipologi karirnya mengenai perilaku vokasional berpendapat bahwa penting membangun keterkaitan atau kecocokan antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karirnya pada intinya pemilihan karir merupakan gambaran dari kepribadian seseorang beberapa hal yang mempengaruhi teori Holland antara lain yaitu usia, gender, kelas sosial, intelegensi dan Pendidikan. Adapun model orientasi yang dijabarkan oleh Jhon L.Holland adalah realistik, tipe model ini memiliki kecenderungan untuk memilih karir yang berorientasi kepada penerapan. Fokus utama dari teori Holland ini yaitu pada pemahaman mengenai perilaku

---

<sup>48</sup> Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa SMP." Op.Cit. Hal.38-39

<sup>49</sup> Rahma A & Wae R Yulianti, "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Di SMAN 1 Batipuh," *Jurnal Of Counseling and Development* 2, no. 2 (2020): 112–17.

<sup>50</sup> Rahmad, *Bimbingan Karir Suatu Teoritis*. (Pekanbaru: Riau Creative Multi Media., 2003). Hal. 78

vokasi (*Vocasional Behavior*) untuk menghasilkan cara praktis dalam membantu Masyarakat baik kaum muda, dewasa, atau bahkan kaum tua dalam memilih karirnya baik dunia Pendidikan maupun dunia kerja.<sup>51</sup>

Jadi, dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan diri sendiri dan lingkungan. Terutama dalam konsep diri dan prestasinya. Karena jika seseorang telah paham akan dirinya, maka seseorang akan mampu merencanakan karirnya.

## 2. Konsep Diri

### a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain. Konsep diri merupakan faktor yang menentukan (determinan) dalam komunikasi kita dengan orang lain menurut Riswandi.<sup>52</sup> Menurut Chalhoan dan Acocella, mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Hurlock mengatakan seperti yang dikutip Nur Ghufro dan Rini Risnawati bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.<sup>53</sup> Kemudian menurut Burn mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri di mata orang

---

<sup>51</sup> J.Holland, *Making Vocational Choices: A Theory Of Vocational Personalities And Work Environments*, 3rd ed. (Odessa: FL: Psychological Assesment Resource., 1997). Hal. 5

<sup>52</sup> Pratiwi Wahyu. Widiarti, "Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta."

<sup>53</sup> M. Nur Ghufro & Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2017) hal.13

lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai. Sejalan dengan pendapat Atwater menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.<sup>54</sup> Artinya konsep diri adalah semua yang dipahami individu mengenai gambaran dirinya yang meliputi aspek fisik, aspek psikologis, aspek sosial, dan aspek lainnya yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi individu tersebut dengan orang lain.

Definisi lain dikemukakan oleh Rahmat, bahwa konsep diri bukan hanya gambaran deskriptif, melainkan juga penilaian individu mengenai dirinya sendiri. Konsep diri adalah apa yang dipikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri. Ada dua konsep diri, yaitu konsep diri komponen kognitif dan konsep diri komponen afektif. Komponen kognitif disebut *self image* dan komponen afektif disebut *self esteem*. Komponen kognitif adalah pengetahuan individu tentang dirinya mencakup pengetahuan “siapa saya” yang akan memberikan gambaran tentang dirinya. Komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang akan membentuk bagaimana penerimaan terhadap diri dan harga diri individu. Sejalan dengan Soemanto, konsep diri merupakan hal penting dalam membentuk tingkah laku, sehingga terkait dengan dunia pendidikan, saat ini pendidik semakin menyadari dampak konsep diri terhadap tingkah laku peserta didik dalam kelas dan terhadap prestasinya. Menurut Burns, bahwa konsep diri yang positif dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk dapat menjadi lebih

---

<sup>54</sup> Kabupaten Pesisir Selatan, “Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Smp Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan 1,” *Psikologi Pendidikan Dan Konseling* 1 (2012): hal. 1–13.

baik lagi.<sup>55</sup> Jadi, dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah apa definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah apa yang dirasakan, dipikirkan dan diyakini oleh seseorang mengenai dirinya sendiri.

Dr. H. Djaali mengemukakan konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang prilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilaku tersebut berpengaruh terhadap orang lain.<sup>56</sup> Hal lain menunjukkan bahwa konsep diri adalah keyakinan individu atas dirinya sendiri yang mendukung setiap kegiatan yang akan dilakukannya termasuk dalam hal mengambil keputusan.

Adapun Markus seperti yang dikutip Sartilo berpendapat bahwa “konsep diri mempengaruhi seseorang dalam menanggapi dunia dan pengalaman. Konsep diri juga berperan dalam mengambil keputusan dari seseorang. Konsep diri dijadikan dasar seseorang untuk memilih karir yang menurut kepribadiannya cocok.”<sup>57</sup> Individu perlu mengetahui konsep dirinya sebelum mengambil keputusan karir karena dalam konsep diri terdapat persepsi seseorang mengenai bakat, minat, dan kemampuannya. Selaras dengan Donald Super yang menyatakan bahwa konsep diri individu berperan penting dalam pemilihan karir seseorang.<sup>58</sup> Artinya konsep diri adalah salah satu pertimbangan yang jelas agar individu dapat menentukan arah karir masa depan dengan baik.

---

<sup>55</sup> Kemandirian Belajar Siswa, “Konsep Diri Adversity Quotient Dan Kemandirian Belajar Siswa” 8, no. 1 (2013): Hal 621.

<sup>56</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hal 129-130.

<sup>57</sup> Sarlito W Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009). Hal 53

<sup>58</sup> Jhon W Santrock, *Remaja Jilid 2*, ed. Erlangga, Edisi 11 (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007). Hal 172

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah semua yang dipahami individu mengenai gambaran dirinya yang meliputi aspek fisik, aspek psikologis, aspek sosial, dan aspek lainnya yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi individu tersebut dengan orang lain. Dengan memahami konsep diri, individu akan dapat tahu siapa dirinya, tahu akan kemampuannya yang dimilikinya serta dapat bisa mengembangkan bakat dan minat untuk mencapai cita-cita harapan dirinya dimasa depan.

b. Aspek-aspek konsep Diri

Cahloun dan Acocella (1995) mengatakan konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek. Yaitu 1) pengetahuan 2) harapan 3) penilaian.

1). Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terhadapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Misalnya, seseorang akan menganggap dirinya sebagai orang yang sempurna karena telah dikaruniai fisik yang berfungsi dengan lengkap, berusia 20 tahun, Wanita, WNI, jawa, mahasiswa, islam, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut. julukan ini juga adapat berganti setiap saat sepanjang individu mengidentifikasi diri terhadap suatu kelompok tertentu, maka kelompok tersebut memberikan informasi lain yang dimasukan kedalam potret dari mental individu.

## 2). Harapan

Pada saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu. Seseorang mungkin akan lebih ideal jika dia berada diatas podium berorasi dengan penuh semangat. Dihadapannya banyak orang yang antusias mendengarkan setiap kata yang diucapkannya sambil sesekali meneriakan semacam yel-yel. Sementara itu, bagi yang lain merasa sebagai diri yang ideal jika dia merenung dan menulis dirumah dengan menghasilkan suatu karya tulis yang dapat dibaca setiap orang.

## 3). Penilaian

Didalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang diri sendiri. Apakah bertentangan dengan 1) “siapakah saya”, pengharapan bagi individu; 2) “seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu. Hasil penelitian tersebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.<sup>59</sup>

Sedangkan menurut Agoes Dariyo, aspek diri bersifat multi aspek, yaitu:

- a) Aspek fisiologis, dalam diri berkaitan dengan unsur-unsur seperti warna kulit, bentuk, berat atau tinggi badan, raut muka, memiliki kondisi badan yang sehat, normal atau cacat dan lain sebagainya.
- b) Aspek psikologis (kecerdasan, minat, bakat), tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan

---

<sup>59</sup> M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi*. Op.Cit.Hal. 17

intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk menghubungkan dan membangun beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang di pelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

- c) Psiko-sosiologis, pemahaman individu yang masih memiliki hubungan dengan lingkungan sosialnya. Seseorang yang menjalani hubungan dengan lingkungannya dituntut untuk dapat memiliki kemampuan berinteraksi sosial, komunikasi, menyesuaikan diri dan bekerja sama dengan mereka.
- d) Psiko-spiritual, pengalaman seseorang terhadap nilai-nilai dan ajaran yang berkaitan dengan agama<sup>60</sup>

Staines Burns, menjelaskan ada tiga aspek dalam konsep diri yaitu :

1. Konsep diri dasar. Aspek ini merupakan pandangan individu terhadap status, peranan, dan kemampuan dirinya.
2. Diri sosial. Aspek ini merupakan diri sebagaimana yang diyakini individu dan orang lain yang melihat dan mengevaluasi.
3. Diri ideal. Aspek ini merupakan gambaran mengenai pribadi yang diharapkan oleh individu, sebagaimana berupa keinginan dan sebgaiian berupa keharusan-keharusan.

Menurut Harlock, mengemukakan bahwa konsep diri memiliki dua aspek :

---

<sup>60</sup> Ismatul Anwaroti and Syafiq Humaisi, "Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa," *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 1, no. 2 (2020): Hal 118.

1. Fisik. Aspek ini meliputi sejumlah konsep yang dimiliki individu mengenai penampilan, kesesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuh, dan perasaan gengsi dihadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya. Hal penting yang berkaitan dengan keadaan fisik adalah daya Tarik dan penampilan tubuh dihadapan orang lain. Individu dengan penampilan yang menarik cenderung mendapatkan sikap sosial yang menyenangkan dan penerimaan sosial dari lingkungan sekitar yang akan menimbulkan konsep diri yang positif bagi individu.
2. Psikologis. Aspek ini meliputi penilaian individu terhadap keadaan psikis dirinya, seperti rasa percaya diri, harga diri, serta kemampuan dan ketidak-mampuannya. Penilaian individu terhadap kemampuan atau ketidak-mampuannya akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan harga dirinya. Individu yang merasa mampu akan mengalami peningkatan rasa percaya diri, sedangkan individu dengan perasaan tidak mampu akan merasa rendah diri sehingga cenderung terjadi penurunan harga diri.<sup>61</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek dari konsep diri, yaitu aspek fisik dan psikologis. Aspek fisik berkaitan dengan penampilan fisik individu, kesesuaian dengan jenis

---

<sup>61</sup> Silitonga, Dahlan, and Utaminingsih, "The Correlation Self Concept and Students Plan in Career Choice of the Second Grade Students in SMA Negeri 3 Bandar Lampung in Academic Year 2016 / 2017."

kelamin, arti penting tubuh, dan perasaan gengsi dihadapan orang lian yang disebabkan oleh keadaan fisiknya. Aspek psikologis berkaitan dengan keadaan psikis individu, seperti rasa percaya diri, harga diri, serta kemampuan atau kelebihan dan ketidakmampuannya atau kekurangannya.

### c. Jenis-jenis Konsep Diri

Calhoun dan Acocella seperti yang dikutip Nur Ghufon dan Rini Riswati membagi konsep diri menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri positif adalah memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengatasi masalah, merasa setara dengan individu lain, menerima pujian tanpa malu, sadar bahwa setiap orang memiliki keragaman perasaan dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat, dan mampu mengembangkan diri karena merasa sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berusaha mengubahnya. Sedangkan ciri-ciri konsep diri yang negatif adalah peka terhadap kritik, responsive terhadap pujian, merasa tidak disukai orang lain, dan pesimis terhadap kompetisi.<sup>62</sup> Dilihat dari jenisnya, konsep diri ini terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

#### 1) *The transitory self concept*

*The transitory self concept* artinya kadang seseorang memiliki konsep diri yang terkadang dipegangnya tetapi pada waktu tertentu dilepaskannya. Konsep diri ini mungkin cukup menyenangkan. Kondisinya sangat situasional karena dipengaruhi oleh perasaan, atau pengalaman yang telah berlalu.

---

<sup>62</sup> M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi*. Op.Cit. Hal. 19

2) *The basic self concept*

*The basic self concept* diartikan sebagai *real self* yaitu konsep diri seseorang terhadap dirinya yang meliputi persepsi seseorang terhadap penampilan dirinya, kemampuan dan ketidak memapuanannya, perasaan, status dalam kehidupannya, dan nilai-nilai keyakinan serta aspirasinya.

3) *The ideal self concept*

*The ideal self concept* adalah konsep diri tentang apa yang diinginkan seseorang terhadap dirinya atau keyakinan tentang apa yang seharusnya mengenai dirinya.

4) *The sosial self concept*

*The sosial self concept* adalah jenis berkembangnya berdasarkan cara individu mempercayai orang lain yang menilai dirinya baik melalui perkataan maupun Tindakan. Perkembangan konsep diri ini dipengaruhi oleh kelompok sosial tempat individu hidup.

5) *Traits*

*Traits* dapat diartikan sebagai aspek atau dimensi kepribadian yang terkait dengan karakteristik respon atau reaksi seseorang yang relative konsisten dalam rangka menyesuaikan dirinya secara khas. *Trait* dapat juga diartikan dengan kecenderungan yang dipelajari untuk mereaksi rangsangan dalam lingkungan.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Muhammad Hamdi, *Teori Kepribadian. Sebuah Pengantar*. (Jakarta : Alfabeta, n.d.). Hal. 10

#### d. Ciri-ciri Konsep Diri

Menurut Brooks dalam Rahmat membagi konsep diri menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### 1). Konsep Diri Positif

Dasar konsep diri positif adalah menerima diri. Kualitas ini lebih mengarah kepada kerendahan hati dan kedermawanan dan pada eangkuhan dan keegoisan. Konsep diri positif dalam kajian islam disebut khuznudzon yaitu baik sangka terhadap diri sendiri maupun orang lain. Orang yang mengenal dirinya dengan baik adalah orang yang mempunyai konsep diri positif. Adapun ciri-ciri konsep diri positif adalah : 1) yakin terhadap kemampuannya menghadapi masalah; 2) merasa setara dengan orang lain; 3) menerima pujian tanpa rasa malu; 4) menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui di masyarakat; 5) mampu memperaiki dirinya karena ia sanggup menempatkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.<sup>64</sup> Dari ciri-ciri diatas dapat dijelaskan bahwa :

*Pertama.* Yakni akan kemampuan mengatasi masalah adalah pemahaman diri untuk mengatasi persoalan-persoalan objektif yang dihadapi. Ciri-ciri ini menunjukkan individu memiliki percaya diri sehingga mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lain dari masalah dan percaya setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.

*Kedua,* merasa setara dengan orang lain artinya pemahaman bahwa manusia dilahirkan tidak dengan membawa pengetahuan dan kekayaan saja melainkan

---

<sup>64</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*. Op.Cit. Hal. 105

didapat dari proses belajar, pemahaman tersebut menyebabkan individu tidak merasa lebih atau kurang dari orang lain.

*Ketiga*, menerima pujian tanpa rasa malu adalah pemahaman terhadap pujian atau penghargaan yang layak diberikan terhadap individu berdasarkan dari hasil apa yang dikerjakan sebelumnya, individu ini menunjukkan bahwa dirinya memang pantas untuk dipuji, akan tetapi tetap rendah hati.

*Keempat*, ia menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat. Individu tersebut peka terhadap perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain. Individu mampu memperbaiki diri karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

## 2). Konsep diri negatif

Konsep diri negatif mengungkapka pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri yang bersifat negatif. Individu tersebut tidak mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, tidak mampu mengevaluasi diri dan bersifat pesimis. Konsep diri negatif muncul karena pandangan seseorang tentang dirinya yang tidak teratur. Berikut ciri-ciri konsep diri negatif. 1) peka terhadap kritikan; 2) responsive terhadap pujian; 3) bersikap hiperkritis terhadap orang lain; 4) cenderung merasa tidak disenangi orang lain; 5) bersikap pesimis terhadap kompetisi seperti terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.<sup>65</sup> Dari ciri-ciri tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

*Pertama*, peka terhadap kritikan yaitu sulit menerima kritikan dan cenderung mudah marah dikarenakan

---

<sup>65</sup> Jalaludin Rahmat. Hal 106

kesulitan dalam mengendalikan emosinya. Sehingga kritikan dianggap suatu hal yang salah bagi seorang seperti ini kritikan dianggap sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya.

*Kedua*, responsive terhadap pujian yaitu walaupun individu tersebut berpura-pura menghindari pujian, ia tidak akan dapat menyembunyikan antusiasnya dalam menerima pujian. Individu seperti ini sangat menjunjung harga dirinya seperti menjadi pusat perhatian.

*Ketiga*, cenderung bersifat hiperkritis dan selalu mengeluh, mencela atau merendahkan apapun dan siapapun. Merasa tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada orang lain.

*Keempat*, cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain, individu tersebut merasa tidak diperhatikan karena itulah dia menganggap orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat menjalin keakraban persahabatan, berarti individu tersebut merasa rendah diri atau bahkan berperilaku yang tidak disenangi, misalnya membenci, mencela atau bahkan melibatkan fisik.

Setiap individu memiliki konsep diri dan dapat berkembang menjadi konsep diri positif dan konsep diri negatif, namun demikian individu yang memiliki konsep diri positif akan memiliki dorongan untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri. Sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif ia tidak memiliki kestabilan perasaan dan ketuahan diri, tidak mampu mengenal diri sendiri baik lebih maupun kelemahan serta potensi yang dimiliki. Individu yang memiliki konsep diri negatif adalah individu yang pesimis, merasa dirinya tidak berharga dan tidak tahan terhadap kritik yang diberikan kepadanya. Konsep diri positif terjadi jika individu tersebut dapat menerima kelebihan dan kekurangannya, dapat menerima dirinya, merasa setara atau sama dengan

orang lain, percaya diri dan mampu menyelesaikan permasalahan yang didapatinya.<sup>66</sup>

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut M. Argyle, dalam Malcom Hardy dan Stave Hayes menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri, yaitu reaksi dari orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan seseorang dan identifikasi terhadap orang lain. Reaksi yang ditampilkan orang lain berpengaruh pada konsep diri.

Selanjutnya menurut Jalaludin Rahmat menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu orang lain dan kelompok rujukan. Seperti dijelaskan Jalaludin Rahmat bahwa bagaimana orang lain menilai diri saya, akan membentuk konsep diri saya dalam pergaulan bermasyarakat, kita pasti menjadi anggota berbagai kelompok. Jalaludin Rahmat menerangkan bahwa ada kelompok yang secara emosional mengikat kita dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri.

Disamping itu A. Suhaenah Suparno mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri diantaranya adalah pengalaman disekolah, pola atau praktek pengasuhan dan perkembangan fisik seseorang. Kualitas hubungan orang tua dan anak dapat menumbuhkan dan menghancurkan konsep diri. Setara dengan itu, James F. Calhoun and Joan Ross Asocella menjelaskan empat faktor yang mempengaruhi

---

<sup>66</sup> Andi Thahir and Firdaus, "Peningkatan Konsep Diri Positif Peserta Didik Di SMP Menggunakan Konseling Individu Rational Emotive Behavior Therapy ( REBT ) Pendahuluan Dalam Kaitannya Dengan Perkembangan Individu , Manusia Dapat Tumbuh Dan Berkembang Melalui Suatu Proses Alami Menuj," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 04, no. 2 (2017): 47-64.

konsep diri yaitu orang tua, teman sebaya, masyarakat dan belajar.<sup>67</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah reaksi dari orang lain, perbandingan dengan orang lain, kelompok rujukan, orang tua, teman sebaya, masyarakat, belajar atau pengalaman dan perkembangan fisik pada diri setiap individu.

#### f. Dimensi Konsep Diri

Dimensi internal dan eksternal konsep diri terdiri dari beberapa bentuk, menurut Fitss bahwa membagi dimensi internal dan eksternal menjadi delapan bentuk secara keseluruhan. Dimensi internal terdiri dari tiga bentuk, yaitu:

- 1) Identitas Diri (*Identity Self*), pengetahuan individu tentang dirinya akan bertambah seiring bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya, sehingga ia dapat keterangan tentang dirinya dengan hak yang lebih kompleks
- 2) Diri Prilaku (*Behavioral Self*), yaitu prestasi individu tentang tingkah lakunya, yang berisi segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh diri.
- 3) Penerimaan atau Penilaian Diri (*Judging Self*), penilaian diri berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator, serta berkedudukan sebagai perantara antara diri identitas dan diri prilaku. Penilaian diri menentukan keputusan seseorang akan dirinya atau seberapa jauh seseorang menerima dirinya.

---

<sup>67</sup> Alfi Rahmi, "Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling IAIN Bukittinggi," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling* Vol 1, No 2 (2017).

Dimensi eksternal yang dikemukakan Fitss, bersifat umum bagi semua orang dan dibedakan menjadi lima bentuk, yaitu :

- 1) Diri Fisik (*Physical Self*), menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Persepsi seseorang mengenai Kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik), dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus) sudah terlihat.
- 2) Moral Etika Diri (*Moral Ethic Self*), yaitu persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Persepsi ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya, dan nilai-nilai moral yang dipegangnya meliputi batasan baik dan buruk.
- 3) Keperibadian Diri (*Personal Self*), merupakan persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.
- 4) Diri Keluarga (*Family Self*), menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, seberapa jauh seseorang merasa kuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota keluarga.
- 5) Diri Sosial (*Social Self*), merupakan penilaian individu terhadap interaksi dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Agustiani, *Psikologi Perkembangan Ekologi Kaitannya Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Hal. 139-142

Jadi, konsep diri memiliki bagian internal dan eksternal yang saling berinteraksi satu sama lain. Dimensi internal berkaitan dengan penilaian individu atas dirinya berdasarkan apa yang dirasakan. Individu juga memerlukan penilaian dari orang lain atau lingkungan yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan untuk mengetahui gambaran diri yang sebenarnya. Hal ini berkaitan dengan dimensi eksternal. Kedua bagian atau dimensi tersebut menentukan bentuk dan struktur konsep diri seseorang secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Salmon mengatakan konsep diri terdiri atas banyak unsur atau dimensi atau atribut. Evaluasi terhadap semua atribut tersebut akan menghasilkan bahwa suatu atribut mungkin akan memiliki nilai lebih baik dibandingkan atribut lainnya. Atribut-atribut konsep diri adalah :

1. Dimensi isi, misalnya kesesuaian antara penampilan fisik dengan kepribadian.
2. Nilai positif atau negatif, misalnya antara penampilan fisik dengan kepribadian.
3. Intensitas, stabilitas dan akurasi. Contohnya adalah hasil evaluasi. Pribadi yang dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

Menurut Hawkins and Mothwesbaugh, membagi konsep diri menjadi empat bagian yaitu konsep diri actual vs konsep diri ideal, dan konsep diri pribadi vs konsep diri sosial, sebagaimana diperlihatkan pada tabel 2.1 berikut :<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Ujang Sumarwan, *Prilaku Konsumen*, Edisi Kedua (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017). Hal 64-65

**Tabel 2. 1**  
**Klasifikasi Konsep Diri**

Dimensi Konsep Diri	Konsep Diri Aktual	Konsep Diri Ideal
<i>Private Self</i>	Bagaimana sebenarnya melihat diri saya sendiri	Bagaimana seharusnya saya melihat diri saya sendiri
<i>Social Self</i>	Bagaimana sebenarnya orang melihat diri saya	Bagaimana seharusnya orang melihat diri saya

Selanjutnya, menurut Calhoun & Acocella, ada beberapa terkandung dalam konsep diri, yaitu pengetahuan seseorang tentang dirinya, pengharapan mengenai dirinya (*descriptive*) dan penilaian (*evaluative*) tentang diri sendiri. Ada tiga dimensi ini akan dibahas rinci :

### 1. Dimensi Pengetahuan

Dimensi ini adalah tentang apa yang seseorang ketahui mengenai dirinya sendiri seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan dan lainnya. Faktor-faktor tersebut menempatkan individu kepada suatu kelompok sosial seperti kelompok umur, suku bangsa, dan sebagainya. Akhirnya individu tersebut mengidentifikasikan dengan kelompok sosial tersebut yang menambah daftar julukan kita, seperti kelompok mengah atas, kelompok menengah karir dan lainnya. Julukan-julukan ini berganti setiap hari dan setiap individu tersebut menerima julukan baru, ada informasi baru yang diterima individu

tersebut masukan kedalam potret diri mentalnya.

## 2. Dimensi Harapan

Rogers Calhoun & Acocella, mengemukakan bahwa pada saat individu memiliki satu set pandangan tentang siapa kita, kita juga mempunyai satu set pandangan lain yaitu tentang kemungkinan kita menjadi apa dimasa mendatang. Artinya individu tersebut memiliki pengharapan bagi dirinya sendiri dan pengharapan ini merupakan diri ideal. Diri ideal ini berbeda setiap individu. Apapun harapan setiap individu, semuanya membangkitkan kekuatan yang mendorong menuju masa depan dan memandu kegiatan individu dalam perjalanan hidupnya.

## 3. Dimensi Penilaian

Ini merupakan penilaian terhadap diri sendiri Marsh dkk. Setiap individu berkedudukan sebagai penilaian tentangnya diri sendiri setiap hari, mengukur apakah kita berentangan dengan :

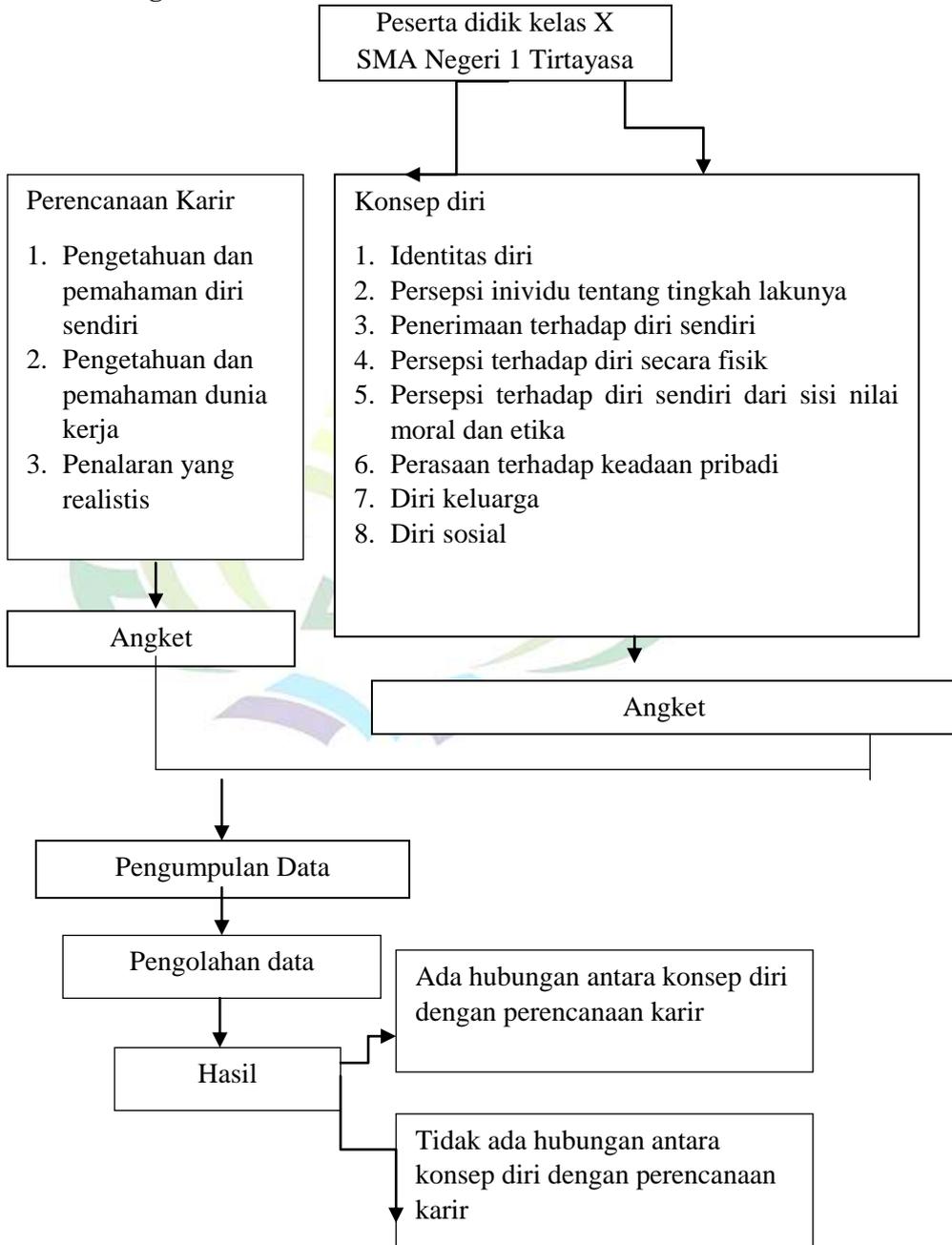
- a) Saya-dapat-menjadi-apa, yaitu pengharapan individu bagi dirinya sendiri;
- b) Saya-seharusnya-menjadi-apa, hasil pengukuran tersebut disebut dengan rasa harga diri.<sup>70</sup>

Kesimpulannya adalah Rogers menilai bahwa semakin besar ketidaksesuaian antara gambaran kita mengenai siapa kita dan gambaran tentang seharusnya kita menjadi apa atau dapat menjadi apa, akan semakin rendah rasa harga diri kita.

---

<sup>70</sup> Yohanes, "Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling." Hal. 118

**B. Kerangka Berfikir**



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tirtayasa sedang dalam masa remaja, dimana dalam proses perkembangan di jenjang pendidikannya telah mempunyai konsep diri. Konsep diri yang baik atau positif mempunyai indikator : pemahaman dan pengetahuan tentang diri sendiri, pemahaman dan pengetahuan tentang dunia kerja, penalaran yang realistis. Selain itu, peserta didik seharusnya telah mempunyai perencanaan karir dengan indikator : pengetahuan, harapan, dan penilaian.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1) Hipotesis Alternatif atau  $H_a$

Terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tirtayasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriwinanda, Ervin. "Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas Xii Smk." *Naskah Publikasi*, 2012.
- Agustiani. *Psikologi Perkembangan Ekologi Kaitannya Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: P.T. Reflika Aditama, 2006.
- Alfi Rahmi. "Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling IAIN Bukittinggi." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling* 1, no. 2 (2017).
- Anjarwati, Atik. "Hubungan Antara Tingkat Konsep Diri Dengan Tingkat Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Taruna Jaya Gresik." *Jurnal Psikosains* 10, no. 01 (2015): 11–24.
- Anwar, Chairul. "Learning Value at Senior High School Al-Kautsar Lampung for the Formation of Character." *Journal of Education and Practice* 6, no. 9 (2015): 40–45.
- Anwaroti, Ismatul, and Syafiq Humaisi. "Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 1, no. 2 (2020): 115–26.
- Atmaja, Twi Tandar. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57.
- Biner August. "Hubungan Konsep Diri Dengan Rencana Pilihan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 The Corelation Self Concept and Students Plan in Career of the Second Grade Students in SMAN 3 Bandar Lampung in Acad" 2017," n.d.
- Chairil Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- "Dapartemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemah," n.d.

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksar. Jakarta :, 2012.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*,. Edited by Ridwan Max Sijabat. Edisi keli. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Hartono. *Bimbingan Karir*. Cetakan ke. Jakarta: kencana, 2016.
- Hidayat, H, Z Ardi, S Herawati, . Khairul, and Z Amrina. “The Contribution of Internal Locus of Control and Self-Concept to Career Maturity in Vocational Higher Education.” *KnE Social Sciences* 3, no. 15 (2019): 234.
- J.Holland. *Making Vocational Choices: A Theory Of Vocational Personalities And Work Environments*. 3rd ed. Odessa: FL: Psychological Assesment Resource., 1997.
- Jalaludin Rahmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Jhon W santrock. *Remaja Jilid 2*,. Edited by Erlangga. 11th ed. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Kabupaten Pesisir Selatan. “Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Smp Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan 1,.” *Psikologi Pendidikan Dan Konseling* 1 (2012): 1–13.
- . “Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Peserta Didik Smp Negeri 1 Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan 1.” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling* 1, 2012, hal 1-13.
- Komara, Indra Bangkit. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa SMP.” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2016): 33..
- Lina Rahmi Mauludi. *Angket Adopsi Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Tirtayasa Tahun 2019/2020*, n.d.
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*.

Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.

Muhammad Hamdi. *Teori Kepribadian. Sebuah Pengantar*. Jakarta : Alfabeta, n.d., n.d.

Oktaviana, Dina. “Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.” *Skripsi Bimbingan Konseling UNP Kediri*, 2015.

Pratiwi Wahyu. Widiarti. “Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta.” *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi* 47 (n.d.): 137.

Rahmad. *Bimbingan Karir Suatu Teoritis*. Pekanbaru: Riau Creative Multi Media., 2003.

Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012.

Riduwan MBA. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Rinaldy Massie, Bernhard Tewel, Greis Sendow. “Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 05 (2015): 635–45.

Sarlito W Sarwono. *Psikologi Sosial*. Edited by Salemba Humanika. Jakarta :, 2009.

Silitonga, Tanyo, Syarifuddin Dahlan, and Diah Utaminingsih. “The Correlation Self Concept and Students Plan in Career Choice of the Second Grade Students in SMA Negeri 3 Bandar Lampung in Academic Year 2016 / 2017.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 5 (2017): 121–33.

Siswa, Kemandirian Belajar. “Konsep Diri Adversity Quotient Dan Kemandirian Belajar Siswa” 8, no. 1 (2013): 621.

- Sugiyono. *Metode Peneleitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodelogi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014.
- Syamsyul Yusuf Biner August. *Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. bandung: Rizqi Press, 2016.
- Thahir, Andi, and Firdaus. “Peningkatkan Konsep Diri Positif Peserta Didik Di SMP Menggunakan Konseling Individu Rational Emotive Behavior Therapy ( REBT ) Pendahuluan Dalam Kaitannya Dengan Perkembangan Individu , Manusia Dapat Tumbuh Dan Berkembang Melalui Suatu Proses Alami Menuj.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 04, no. 2 (2017): 47–64.
- Ujang Sumarwan. *Prilaku Konsumen*. Edis kedua. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Ulifa Rahma. *Bimbingan Karir Siswa*. malang: UIN- MALIKI PRESS, 2010.
- “Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Vera Vriskila V. *Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perkembangan Konsep Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Paranginan Kabupaten Humbang Hasandutann Tahun Ajaran 2011/2012 Skripsi, FKIO, Universitas Negeri Medan*, 2012.
- Volkers, Mariella. “Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Al-Hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.” *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.
- Wawancara Dengan Ibu Iin Sakinah, S.Psi Guru Bimbingan Dan*

*Konseling Di SMA N 1 Tirtayasa, n.d.*

Wiguno, T. D. Soesilo, and Y. Windrawanto. "The Influence of Self-Concept on Career Maturity of Adolescent Members of Youth Organization in Kaliboyo Village." *Journal of Psychology and Instruction* 4, no. 1 (2020): 29–34.

Wina Sanjaya. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2008.

winkel dan Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Instirusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2010.

Yohanes, Novianti dan Indra. "Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 84–92.

Yulianti, Rahma A & Wae R. "Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Di SMAN 1 Batipuh,." *Jurnal Of Counseling and Development* 2, no. 2 (2020): 112–17.

Yunika Khairun, Deasy, Melly Sri Sulastri, and Anne Hafina. "Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa." *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2016): 1–23.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Angket Konsep Diri

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Herliyanti Amalia mahasiswa FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam semester akhir yang sedang melakukan uji validitas kepada peserta didik kelas X di SMAN 1 Tirtayasa untuk kelanjutan proses penelitian tugas akhir yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik”. Besar harapan saya kepada teman-teman untuk bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner yang ada di bawah ini secara terbuka dan jujur, karenanya jawaban yang tertera akan dijamin kerahasiaannya.

Terimakasih, wassalamu’alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian:

1. sebelum memulai untuk mengisi jawaban pada skala ini, mohon di isi terlebih dahulu identitas anda
2. pilih jawaban pada skala ini terbagi dalam 4 jawaban, yaitu **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Kurang Sesuai (KS)**, dan **Tidak Sesuai (TS)**
3. silahkan berikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan yang anda pikirkan
4. mohon untuk mengerjakan sendiri dan tidak melihat jawaban teman anda (menyontek) karena dalam skala ini tidak ada jawaban

benar atau salah. Jawaban yang paling benar adalah yang paling sesuai dengan diri anda.

### Variable X (Konsep Diri)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya berbicara dengan lancer pada saat diskusi				
2	Saya adalah orang yang biasa saja				
3	Saya seseorang yang dapat memahami orang lain				
4	Saya mudah lupa dengan napa yang saya pelajari disekolah				
5	Prilaku yang saya tunjukan sesuai dengan keadaan diri saya				
6	Saya selalu melihat hasil teman-teman				
7	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki				
8	Saya dapat mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain				
9	Saya tidak mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan teman				
10	Saya memiliki tubuh yang sehat				
11	Saya ingin mengubah bagian tubuh saya				
12	Saya ingin memperbaiki beberapa bagian tubuh saya				
13	Saya akan menerima resiko terhadap keputusan yang saya ambil				
14	Saya mengaku salah Ketika saya melakukan kesalahan				
15	Saya tidak patuh terhadap aturan-aturan /norma-norma yang berlaku				
16	Saya adalah orang yang ceria				
17	Saya orang yang pemurung				
18	Saya dan keluarga saya adalah keluarga yang bahagia				
19	Saya mempunyai keluarga yang saling				

	membantu				
20	Saya sering bertengkar dengan keluarga saya				
21	Saya orang yang suka berteman				
22	Dalam berteman, saya memilah milih teman				

## Lampiran 2 Angket Perencanaan Karir

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Herliyanti Amalia mahasiswa FTK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam semester akhir yang sedang melakukan uji validitas kepada peserta didik kelas X di SMAN 1 Tirtayasa untuk kelanjutan proses penelitian tugas akhir yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik”. Besar harapan saya kepada teman-teman untuk bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner yang ada di bawah ini secara terbuka dan jujur, karenanya jawaban yang tertera akan dijamin kerahasiaannya.

Terimakasih, wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian:

5. sebelum memulai untuk mengisi jawaban pada skala ini, mohon di isi terlebih dahulu identitas anda
6. pilih jawaban pada skala ini terbagi dalam 4 jawaban, yaitu **Sangat Sesuai (SS)**, **Sesuai (S)**, **Kurang Sesuai (KS)**, dan **Tidak Sesuai (TS)**
7. silahkan berikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dan yang anda pikirkan
8. mohon untuk mengerjakan sendiri dan tidak melihat jawaban teman anda (menyontek) karena dalam skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling benar adalah yang paling sesuai dengan diri anda.

**Variable Y (Perencanaan Karir)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat menyesuaikan antara bakat dengan karir yang akan saya rencanakan				
2	Saya memiliki bakat yang menunjang karir saya nanti				
3	Bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan				
4	Saya merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan Pendidikan				
5	Saya memiliki kebiasaan buruk yang dapat menghambat penyaluran bakat saya				
6	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik				
7	Saya kurang memahami bakat dan minat yang saya miliki				
8	Saya membutuhkan informasi tentang dunia kerja				
9	Saya mencari informasi tentang dunia kerja yang akan saya masuki				
10	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki Pendidikan lanjutan				
11	Saya mampu merencanakan karir berdasarkan pada minat yang saya miliki				
12	Saya belajar dengan serius karena saya ingin menjadi orang yang sukses				
13	Saya mempertimbangkan keputusan yang saya ambil untuk rencana karir saya				
14	Kelurga saya mendukung dalam penunjang karir saya				
15	Saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya				
16	Orang tua saya tidak mendukung untuk kelanjutan sekolah saya				

17	Saya sering melamun Ketika memikirkan tentang karir dimasa depan				
18	Saya percaya diri untuk menentukan karir saya kedepan				
19	Saya ragu untuk menentukan karir saya kedepan				



**Lampiran 3 Surat Keterangan Adopsi Angket Pengumpulan Data**

## Surat Keterangan Adopsi Angket Pengumpulan Data

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lina Rahmi Mauludi

Nim : 1501015066

Saya memberikan izin serta menyetujui bahwasannya angket dalam skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Tiartayasa Tahun 2019/2020” digunakan dan diadopsi oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Herliyanti Amalia

Npm : 1911080099

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul : Hubungan Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Di SMAN 1 Tirtayasa Serang Banten

Demikian surat ini dibuat dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Mengetahui,

Lina Rahmi Mauludi

Lampiran 4 Hail Data Variabel Konsep Diri

Hasil Data Variabel Konsep diri

No	Nama	Jenis	Jawab Da																						Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	ALI BUSTAM	KPM1	1	0	4	4	1	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	1	4	1	4	3	1	1	
2	ABDI RAHMAT MENTAS	KPM1	1	0	3	1	4	5	4	1	1	1	5	3	3	3	4	0	4	4	3	1	1	1	
3	BARADIS	KPM1	1	0	3	3	4	2	4	1	1	1	5	2	1	2	4	2	3	2	3	2	1	1	
4	DHARTATI	KPM1	4	1	3	1	1	1	5	1	1	1	5	3	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	
5	DIAN SULISTYATI	KPM1	1	0	3	2	2	2	3	1	1	1	5	1	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	
6	MELATI SETIADI	KPM1	4	0	3	2	1	5	2	3	1	1	5	4	1	1	4	4	1	2	4	2	2	4	1
7	LATYIA SORADIANI	KPM1	4	0	3	3	1	3	3	3	1	1	5	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	
8	DIAN PERMATA	KPM1	1	0	2	1	4	3	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	
9	RAJAG	KPM1	1	2	3	1	1	4	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	4	3	4	4	
10	RAU SYAFIYAH	KPM1	1	2	1	1	1	5	0	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	
11	YELLA ANDRIAN GABRI	KPM1	1	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	4	3	4	3	4	4	
12	DEFFA	KPM1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	
13	HAFIDAH	KPM1	1	1	4	3	1	5	2	3	1	1	5	3	2	1	2	1	1	4	4	4	4	4	
14	PURTIATI	KPM1	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	5	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	
15	YUSRIAN WILUMBIAN	KPM1	1	5	2	1	1	5	2	1	1	1	5	3	1	1	2	1	1	1	4	4	4	1	
16	YUDA	KPM1	1	3	3	4	1	3	3	3	1	1	2	3	1	2	3	4	1	1	4	4	4	1	
17	DANON	KPM1	1	3	4	4	1	3	4	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	4	4	1	
18	INDA YULIA FARIDA	KPM1	1	2	3	4	1	3	4	3	1	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	
19	RIKA ANINDA	KPM1	1	2	3	4	1	2	4	3	1	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	
20	HERI ANINDA	KPM1	1	2	3	4	1	3	4	3	1	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	
21	BATI TABRIZIYAH	KPM1	1	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	
22	HERIYATI ANINDA	KPM1	1	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	
23	ALFA ANINDA	KPM1	1	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	
24	RAJAG	KPM1	1	4	3	1	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	
25	INTI ANINDA ANINDA	KPM1	1	4	3	4	1	5	3	4	4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	1	
26	EMILY KURNIAWATI	KPM1	1	2	4	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	4	2	1	4	2	4	4	1	
27	PURDI ANINDA ANINDA	KPM1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	REZA ADI	KPM1	1	2	4	4	1	3	3	3	1	1	4	3	1	3	3	4	4	1	3	3	4	4	
29	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	4	1	4	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	
30	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	4	4	1	4	3	3	1	1	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
31	DESA PUTRI	KPM1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	1	2	2	1	1	3	3	1	4	4	4	4	4	
32	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	4	2	1	2	1	4	4	4	
33	MELATI ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	4	4	4	
34	ADRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	2	1	1	4	3	1	2	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	
35	MALIA PERMATA	KPM1	1	3	3	1	1	1	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37	HERI ANINDA ANINDA	KPM1	1	3	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	1	3	3	1	2	4	4	4	4	4	
38	PURDI ANINDA	KPM1	1	2	3	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	4	1	4	4	4	4	4	
39	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	
40	ANINDA ANINDA	KPM1	1	2	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	1	
41	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	4	4	4	1	
42	INDA YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	
43	DESA ANINDA	KPM1	1	1	3	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	
44	ANINDA ANINDA	KPM1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	
45	HERI ANINDA	KPM1	1	3	3	2	1	3	4	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	
46	YUSRIAN ANINDA ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	4	4	1	4	2	3	1	1	3	1	1	1	1	4	4	4	
47	HERI ANINDA ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	1	1	1	4	4	4	4	
48	PURDI ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	4	4	4	
49	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
50	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
51	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
52	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
53	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
54	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
55	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
56	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
57	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
58	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
59	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
60	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
61	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
62	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
63	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
64	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
65	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
66	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
67	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
68	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
69	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
70	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
71	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
72	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
73	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	
74	YUSRIAN ANINDA	KPM1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1						



## Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Ibu In Sakinah, S.Psi, M.Pd  
selaku Guru BK SMA Negeri 1 Tirtayasa.



Wawancara dengan beberapa peserta didik  
kelas X



Penyebaran angkat pada peserta didik



## Lampiran 7 Surat Pra-Penelitian

	<b>PEMERINTAH PROVINSI BANTEN</b> <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIT PELAKSANA TEKNIK</b> <b>SMA NEGERI 1 TIRTAYASA</b> Jl. S.A. Tirtayasa Km. Tirtayasa Kab. Serang 43193	
---	--	---

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 451.3/427/SMANITYS/2023**

Selubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Nomor B-15.493/Un.16/DT/PP.009.7/11/2022, Hal Izin Melaksanakan Pra Penelitian pada Tanggal 28 November 2022 Maka Kepala SMA Negeri 1 Tirtayasa dengan ini memeringkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Herlyanti Amalia
NPM	: 1911080099
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas/ Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/ BKPI

Benar telah mengadakan pra penelitian di SMA Negeri 1 Tirtayasa Pada Tanggal 10 Januari 2023 s/d 10 Februari 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Konsep Diri terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Tirtayasa"**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Tirtayasa, 10 Februari 2023

\_\_\_\_\_  
Kepala Sekolah



**DR. KUSMIATI, M.Pd**  
NIP.196503151988032008

## Lampiran 8 Surat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS  
SMA NEGERI 1 TIRTAYASA  
Jl. S.A Tirtayasa Kec. Tirtayasa Kab. Serang 42193



SURAT KETERANGAN  
Nomor : 451.7/447/SMANITYS/2023

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Nomor B-445 Un.16/DT/PP.009.7/12/2023, Hal Lzin Melaksanakan Penelitian Penelitian pada Tanggal 23 Oktober s/d 14 November 2023 Maka Kepala SMA Negeri 1 Tirtayasa dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Herliyanti Amalia
NPM	: 1911080099
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas/ Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/ IKPI

Benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Tirtayasa Pada Tanggal 23 Oktober s/d 14 November 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tirtayasa Serang-Banten"**  
Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Tirtayasa, 15 November 2024



**DR. KUSMIATI, M.Pd**  
NIP. 196503281988032068



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letjen H. Djuarsa Saradin, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 708047-74531 Fax. 708032 Website: [www.uinradenintan.ac.id](http://www.uinradenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0519/Um.16 / P1 /KT/II/ 2024

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291990031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menyarankan bahwa Artikel berikut dengan judul

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KAHIR PESERTA DIDIK  
 DI SMA N 1 TIRTAYASA SERANG BANTEN**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
HERLIYANTI AMALIA	1911080099	FTK/BSPI

adalah Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **10%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 13 Februari 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP. 197308291990031003

Ses:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin di Legal & Sak, dengan Urang Ai di Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lembaran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Bantu Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Sekap. Untuk Salah Satu Surat Perbaikan di Pusat Perpustakaan.

## HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI SMA N 1 TIRTAYASA SERANG BANTEN

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>19%</b>	<b>16%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Semarang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Houston Community College</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Afrika Yunani, Aframa Yeni, Sumarto Sumarto.</b> <b>"PERAN KONSEP DIRI TERHADAP</b> <b>PERENCANAAN DAN KEMATANGAN KARIR</b> <b>SISWA-SISWI SMK", Consilia : Jurnal Ilmiah</b> <b>Bimbingan dan Konseling, 2021</b> Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan</b> <b>Jurnal Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>

8	Juli Amsir, Alber Tigor Arifyanto. "FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PERENCANAAN KARIR SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020 <small>Publication</small>	<1%
9	Submitted to Universitas Islam Riau <small>Student Paper</small>	<1%
10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <small>Student Paper</small>	<1%
11	Puspita Puji Rahayu. "PERENCANAAN KARIR DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 5 SEMARANG", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 <small>Publication</small>	<1%
12	Submitted to Universitas Muria Kudus <small>Student Paper</small>	<1%
13	Dwi Ismawati, Iis Prasetyo. "Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 <small>Publication</small>	<1%
14	Submitted to ppmsom <small>Student Paper</small>	<1%
	Submitted to Universitas Sebelas Maret	

15	Student Paper	<1%
16	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
18	Stefa Bella Fitra, Rahma Widyana, Muliarti Widanarti. "Hubungan Antara Konsep Diri Akademis Dengan Resiliensi Akademis Pada Mahasiswa", PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi), 2022 Publication	<1%
19	Mahmudah Mahmudah. "Pengaruh Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab", Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2018 Publication	<1%
20	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1%
21	Fifi Hariandika. "Hubungan Labelling terhadap Konsep Diri Siswa di SMK Negeri 1 Ampek Angkek", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022 Publication	<1%
22	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	<1%

Student Paper

23 Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo <1 %  
Student Paper

24 Submitted to Universitas Putera Batam <1 %  
Student Paper

25 Dida Wida Ningsih, Tita Rosita, Wiwin Yuliani.  
"LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI  
TEKNIK DEEP BREATHING UNTUK  
MENGURANGI KECEMASAN AKADEMIK PADA  
PESERTA DIDIK SMAN 1 MARGAASIH", FOKUS  
(Kajian Bimbingan & Konseling dalam  
Pendidikan), 2023 <1 %  
Publication

26 Rois Nafi'ul Umam. "Pengembangan Efikasi  
Diri Siswa SMK dalam Menentukan Keputusan  
Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok",  
Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan  
Konseling Islam, 2021 <1 %  
Publication

27 Submitted to Trisakti University <1 %  
Student Paper

28 Asep Nedyana. "PENGEMBANGAN BUKU AJAR  
BIOLOGI BERBASIS PROJECT BASED  
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS SISWA SMA NEGERI 1 <1 %

PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN",  
BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2017

Publication

- 
- |           |  |                |
|-----------|--|----------------|
| <b>29</b> | Submitted to IAIN Purwokerto<br><small>Student Paper</small> | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|--|----------------|
- 
- |           |  |                |
|-----------|--|----------------|
| <b>30</b> | Muhamad Lutviansyah, Muhammad Suhdy,<br>Muhammad Supriyadi. "Hubungan<br>Kebugaran Jasmani dengan Kemampuan<br>Renang Gaya Bebas 50 Meter Pada Atlet<br>Renang Tirta Intan Swimming School<br>Silampari Kota Lubuklinggau", e-SPORT:<br>Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan<br>Rekreasi, 2023<br><small>Publication</small> | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|--|----------------|
- 
- |           |  |                |
|-----------|--|----------------|
| <b>31</b> | Riski Yanti, Dini Rakhmawati, Ismah Ismah.<br>"HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN<br>PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA KELAS<br>VII SMP MAâ€™ARIF NU 2 BUMIJAWA", G-<br>Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2022<br><small>Publication</small> | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|--|----------------|
- 
- |           |  |                |
|-----------|--|----------------|
| <b>32</b> | Silvester Silvester. "HUBUNGAN MOTIVASI<br>BERPRESTASI DAN KONSEP DIRI TERHADAP<br>HASIL BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH<br>DASAR", Jurnal Dikdas Bantara, 2021<br><small>Publication</small> | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|--|----------------|
- 
- |           |   |                |
|-----------|---|----------------|
| <b>33</b> | Muhammad Aji, Sri Nurul Milla, Khaidir Fadil.<br>"Peran Metode Investigasi Kelompok dalam<br>Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X | <b>&lt;1 %</b> |
|-----------|---|----------------|

di SMK Walisongo 2 Depok", Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2024

Publication

**34** Submitted to STIE Ekuitas <1 %  
Student Paper

**35** Submitted to Universitas Negeri Medan <1 %  
Student Paper

**36** Zahid Mubarok, Dita Fitri Ashriyanti, Reni Sinta Dewi. "Hubungan Metode Qiro'ati dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di MTs Darul Muttaqien", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 <1 %  
Publication

**37** Essa Putra Lukita, Hastin Budisiwi, Hanung Sudibyo. "HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA SMA NEGERI 2 TEGAL", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021 <1 %  
Publication

**38** Adibah Nurul Izzah, Ishlakhatus Sa'idah. "Systematic Desensitization Technique's Effectiveness in Reducing Public Speaking Anxiety in MAN 1 Pamekasan Students", Al-Hiwar : Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah, 2023 <1 %  
Publication

- |               |   |     |
|---------------|---|-----|
| 39            | Mika Biagi, Muhamad Uyun. "KONSEP DIRI, OPTIMISME, DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMA NEGERI 3 PALEMBANG", MOTIVA: JURNAL PSIKOLOGI, 2023  | <1% |
| Publication   |   |     |
| 40            | Rifki Nanda Putra, Bafirman Bafirman. "Efek model kids' athletics memberikan nilai tambah dalam meningkatkan konsep diri siswa", Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2020                              | <1% |
| Publication   |   |     |
| 41            | Peggye Lenda Olivia Rembeth, Bobby Jhon Vian Polii, Leonardus Ricky Rengkung. "EVALUASI PELAKSANAAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMASTIS LENGKAP DI KECAMATAN TUMPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2020 | <1% |
| Publication   |   |     |
| 42            | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta   | <1% |
| Student Paper |   |     |
| 43            | Submitted to iGroup   | <1% |
| Student Paper |   |     |
| 44            | Arman Paramansyah, Nur Azizah, Ernawati Ernawati, Riyanto Riyanto. "Hubungan Penggunaan Media Visual dengan Prestasi  | <1% |

Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI", *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 2021

Publication

45

Harning Skripta Mayasari, Agungbudiprabowo Agungbudiprabowo. "Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa", *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2022

Publication

<1%

46

Unais Mabruroh, Diah Sunarsih, Atikah Mumpuni. "Analisis Kesulitan Belajar Muatan Matematika Kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Darul Abror", *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2020

Publication

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  = 5 words

Exclude bibliography  On

